

**PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs NEGERI 2 TEMPEL
SLEMAN YOGYAKARTA**

***THE EFFECT OF ISLAMIC RELIGION TEACHER AND EMOTIONAL INTELLIGENCE
ON STUDENT ACHIEVEMENTS IN MTs NEGERI 2 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Endang Yuliana
NIM.: 14422103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs NEGERI 2 TEMPEL
SLEMAN YOGYAKARTA**

***THE EFFECT OF ISLAMIC RELIGION TEACHER AND EMOTIONAL INTELLIGENCE
ON STUDENT ACHIEVEMENTS IN MTs NEGERI 2 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Endang Yuliana
NIM.: 14422103

Pembimbing:
Lukman S.Ag.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 8 Oktober 2018
Judul Skripsi : Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta
Disusun oleh : ENDANG YULIANA
Nomor Mahasiswa : 14422103

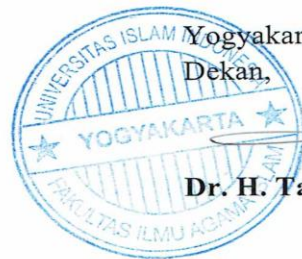
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Edi Safitri, S.Ag, MSI (.....)
Penguji I : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si (.....)
Penguji II : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)
Pembimbing : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)

Yogyakarta, 8 Oktober 2018

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Yuliana
NIM : 14422103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam dan Kecerdasan Emosional Terhadap Ahklak Siswa di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 14 September 2018

enyatakan,

Endang Yuliana

NOTA DINAS

Yogyakarta, 04 Muharrom 1440 H
14 September 2018 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 2162/Dek/60/DAS/FIAI/V/2018, tanggal 25 Mei 2018 M, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Endang Yuliana

Nomor Pokok/NIMKO : 14422103

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2018/2019

Judul Skripsi : Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam dan Kecerdasan Emosional Terhadap Ahklak Siswa di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing



Lukman, S.Ag, M.Pd

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Endang Yuliana

Nomor Mahasiswa : 14422103

Judul Skripsi : PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
AHKLAK SISWA DI MTS NEGERI 2 TEMPEL
SLEMAN YOGYAKARTA.

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 September 2018



Lukman, S.Ag, M.Pd

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ

الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

(Q.S Yusuf : 111)

KATA PERSEMBAHAN



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ وَالْمُرْسَلِينَ

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Penyayang diantara penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini, Shalawat serta salam tetap terukir indah kepada Nabiullah tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabanya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari pembalasan.

Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan. Kendala, ujian, cobaan tak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdo'a, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat

menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AHKLAK SISWA DI MTs NEGERI 2 TEMPEL SLEMAN, YOGYAKARTA”. Do’a dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T.,M.Sc,Ph.d Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Y, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam, fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Sri Haningsih, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Studi Islam, fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang turut serta selalu memberikan motivasi dari semester 1 hingga akhir.
6. Ibu Siti Afifah, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Lukman, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu

memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu kedua penulis ketika di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I) semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman islam.
9. Guru-guru MTs Negeri 2 Tempel Sleman terimakasih karena telah membantu dalam proses observasi dan penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Ibu Mujiati dan Bapak Wignyo Wiyono yang selalu memberi nasehat, motivasi selama ini.
11. Kakak-kakak tercinta, Eko Murtopo dan Edy Purwanto yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk terus bertahan dikala lagi *Down*.
12. Kepada Yustian Rafiadi, yang selalu memberi semangat serta membantu menyelesaikan penulis.
13. Kepada Teman-teman seperjuangan PPL 2 di MTs Negeri 2 Tempel yaitu Vety, Veni, Uus, Retno, Ulfa, Alis, Adit, Aji telah membantu serta memberi semangat selama ini.

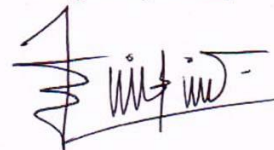
14. Kepada Rekan seperjuangan DPM FIAI yang telah berjuang serta memberi semangat selama ini.
15. Kepada sahabat-sahabatku Nisa, Putri, Veni, yang turut memberikan semangat dan mendoakan.
16. Kepada teman-teman penulis, Fathimah S.Pd dan Erma S.Pd terima kasih telah membantu dalam menyelesaikan tugas.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta petunjuk-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin*.

Yogyakarta, 14 September 2018

Yang menyatakan,



Endang Yuliana

ABSTRAK

PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs NEGERI 2 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:
Endang Yuliana

Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional yang tinggi dan maksimal agar kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi yang lain (empati) dan meningkatkan hubungan (kerjasama) dengan orang lain dari individu sebagai penyesuaian diri dalam lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan individu. Salah satu upaya untuk membantu individu dalam mengembangkan kecerdasan emosional adalah dengan membentuk akhlak yang baik dalam berperilaku yang baik, mempunyai sopan santun, berbudi pekerti yang baik, dan disinilah akhlak berperan penting dalam perilaku siswa agar menjadi dewasa, mandiri, tanggung jawab dan berakhlakul karimah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dan metode pengumpulan data validitas dan realibilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang mempunyai subjek penelitian ini adalah peserta didik di MTs Negeri 2 Tempel Sleman yang berjumlah 80 siswa/i. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis *Product Moment* dari *Pearson*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada jumlah responden 80 terdapat r table $df=N-2$, $df = 80-2=78$ pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah 0,2199. Pengguna metode Regresi berganda dapat disimpulkan bahwa data Kecerdasan Emosional dengan pengaruh guru PAI terdapat hubungan yang menunjukkan bahwa *Model Summary* diperoleh $R = 0,556$ dan $R \text{ square} = 0,309$ signifikansinya $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa “Adanya pengaruh signifikan anatara guru PAI dan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta

Kata Kunci: Guru, Kecerdasan Emosional, Akhlak

ABSTRACT

THE EFFECT OF ISLAMIC RELIGION TEACHER AND EMOTIONAL INTELLIGENCE ON STUDENT ACHIEVEMENTS IN MTs NEGERI 2 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

By:
Endang Yuliana

Islamic Education Teacher in increasing high and maximum emotional intelligence so that a person's ability to recognize self emotions, manage self emotions, motivate themselves, recognize other emotions (empathy) and improve relationships (collaboration) with others of individuals as adjustment in environment to achieve individual welfare and safety. One effort to assist individuals in developing emotional intelligence is by forming good morals in good behavior, having good manners, good manners, and this is where morality plays an important role in student behavior in order to become mature, independent, responsible and have good character. .

This study uses a quantitative approach. And the data collection method of validity and reality used in this study is a questionnaire that has the subject of this research is students in MTs 2 Tempel Sleman totaling 80 students / i. Data analysis used in this study is using Pearson Product Moment analysis.

The results of this study indicate that the number of respondents 80 is r table $df = N-2$, $df = 80-2 = 78$ at a significance level of 5% with the number 0.2199. Users of multiple regression methods can be concluded that Emotional Intelligence data with the influence of PAI teachers there is a relationship that shows that the Model Summary obtained $R = 0.556$ and $R \text{ square} = 0.309$ the significance of $0.000 < 0.05$ H_0 is rejected while H_a is accepted. This can be interpreted that "There is a significant influence between PAI teachers and emotional intelligence on students' ahklak at Tempel Sleman 2 MTs Negeri Yogyakarta

keywords: Teacher, Emotional Intelligence, Morals

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi ini diletakkan sebelum halaman Daftar Isi. Transliterasi jata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ibni berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543Bu1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Fonema konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| خ | Kha' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ẓal | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | apostrof |
| ی | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addodah</i> |
| عدة | Ditulis | ' <i>iddah</i> |

C. *Ta'Marbutah* di akhir kata

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

1. Bila *Ta'marbutah* dimatikan tulis *h*

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(Kententuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang mudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

| | | |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرامة الاولياء | Ditulis | <i>Kramah al-auliya'</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

3. Bila *Ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis *t*

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakat al-fitr</i> |
|------------|---------|----------------------|

D. Vokal pendek

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I | -I |
| ◌ُ | <i>Dhammah</i> | U | U |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|---|---------------------------|---------|------------------|
| 1 | <i>Fathah + alif</i> | Ditulis | Ā |
| | جا هلية | Ditulis | <i>Jahiliyah</i> |
| 2 | <i>Fathah + ya' mati</i> | Ditulis | Ā |
| | تنس | Ditulis | <i>Tansa</i> |
| 3 | <i>Kasrah + ya' mati</i> | Ditulis | Ī |
| | كريم | Ditulis | <i>Karim</i> |
| 4 | <i>Dammah + wawu mati</i> | Ditulis | Ū |
| | فروض | Ditulis | <i>Furud</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|---------------------------|---------|-----------------|
| 1 | <i>Fathah + ya' mati</i> | Ditulis | Ai |
| | بينكم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2 | <i>Fathah + wawu mati</i> | Ditulis | Au |
| | قول | Ditulis | <i>Qaul</i> |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *Al* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>As-sama'</i> |
| الشمس | Diulis | <i>Asy-syams</i> |

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القران | Ditulis | <i>al-Qur'an</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذرى الفروض | Ditulis | <i>Zawi al-furud</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

J. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

| | |
|----------|----------------|
| رَبَّنَا | <i>Rabbana</i> |
| نَزَّلَ | <i>Nazzala</i> |

| | |
|----------|----------------|
| الْبِرِّ | <i>Al-birr</i> |
| الْحَجِّ | <i>Al-hajj</i> |

K. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

| | |
|-------------|-------------------|
| تَأْخُذُونَ | <i>ta'khuzūna</i> |
| النَّوْءُ | <i>an-nau'</i> |
| سَيِّئٌ | <i>syai'un</i> |
| إِنَّ | <i>Inna</i> |
| أَمْرٌ | <i>Umirtu</i> |
| أَكَلٌ | <i>Akala</i> |

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

| | |
|---|--|
| وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn |
| وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ | Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān |
| إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ | Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursahā |

| | |
|--|--|
| وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا | Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā |
|--|--|

M. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

| | |
|---|---|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | Wa mā Muhammadun illā rasl |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḏī bibakkata mubārakan |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fih al-Qur’ānu Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fihil Qur’ānu |
| وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ | Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn |

N. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pernyataan | ii |
| Halaman Pengesahan | iii |
| Nota Dinas | iv |
| Rekomendasi Pembimbing | v |
| Motto | vi |
| Halaman Persembahan | vii |
| Abstrak | xi |
| <i>Abstrak</i> | <i>xii</i> |
| Kata Pengantar | xiii |
| Pedoman Transliterasi Arab-Latin | xvii |
| Daftar Isi..... | xxiv |
| Daftar Tabel | xxvi |
| Daftar Lampiran | xxvii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Sistematika Pembahasan..... | 9 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|------------------------------|----|
| A. Kajian Pustaka..... | 13 |
| B. Kajian Teori..... | 17 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 52 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 53 |
| B. Objek Penelitian..... | 53 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 54 |
| D. Identifikasi Variabel Penelitian..... | 54 |
| E. Definisi Operasional..... | 55 |
| F. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 59 |
| G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... | 60 |
| H. Uji Persyaratan Instrumen..... | 68 |
| I. Uji Asumsi..... | 68 |
| J. Teknik Analisis Data..... | 70 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Data..... | 73 |
| 1. Letak Geografis..... | 73 |
| 2. Sejarah Singkat Sekolah..... | 74 |
| 3. Visi dan Misi Sekolah..... | 75 |
| B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian..... | 78 |
| 1. Tahapan Persiapan..... | 78 |
| 2. Uji <i>Try Out</i> Instrumen..... | 78 |
| 3. Tahapan Pelaksanaan..... | 85 |

| | |
|------------------------------------|----|
| C. Hasil Uji Prasyarat | 86 |
| 1. Uji Asumsi | 86 |
| a. Hasil Uji Normalitas..... | 86 |
| b. Uji Linieritas | 87 |
| D. Uji Data Hasil Penelitian..... | 91 |
| 1. Hasil Uji Korelasi Parsial..... | 91 |
| 2. Regresi Berganda | 92 |
| 3. Hasil Uji Hipotesis..... | 92 |
| E. Pembahasan..... | 93 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 94 |
| B. Saran | 95 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
|-----------------------------|----|

| | |
|--------------------------------|----|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 99 |
|--------------------------------|----|

| | |
|----------------------------|-----|
| RIWAYAT HIDUP | 130 |
|----------------------------|-----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Guru PAI dan Kecerdasan Emosional terhadap Ahklak Siswa | 62 |
| Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket..... | 66 |
| Tabel 3.3 Skala Presentase | 68 |
| Tabel 4.1 <i>Try-Out</i> Uji Validitas Pengaruh guru PAI (X_1)..... | 79 |
| Tabel 4.2 <i>Try-Out</i> Uji Validitas kecerdasan emosional (X_2) | 80 |
| Tabel 4.3 <i>Try-Out</i> Uji Validitas ahklak siswa (Y) | 82 |
| Tabel 4.4 <i>Try-Out</i> Uji Reliabilitas Pengaruh guru PAI (X_1) | 84 |
| Tabel 4.5 <i>Try-Out</i> Uji Reliabilitas kecerdasan emosional (X_2) | 84 |
| Tabel 4.6 <i>Try-Out</i> Uji Reliabilitas ahklak siswa (Y) | 85 |
| Tabel 4.7 <i>Try-Out</i> Uji Reliabilitas Normalitas Menurut Kolmogorov-Smirnov Test | 86 |
| Tabel 4.8 <i>Try-Out</i> Uji Linearitas Pengaruh Guru Agama Islam (X_1) | 87 |
| Tabel 4.9 <i>Try-Out</i> Uji Linearitas kecerdasan emosional (X_2) | 88 |
| Tabel 5.1 <i>Try-Out</i> Uji Linearitas ahklak siswa (Y) | 89 |
| Tabel 5.2 Hasil Uji <i>Korelasi Parsial</i> dan <i>Regresi Berganda</i> Pengaruh Guru Agama Islam (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) Terhadap Ahklak (Y) | 91 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 :Angket Uji <i>Try-Out</i> Penelitian Skripsi..... | 103 |
| Lampiran 2: Hasil Uji <i>Try-Out</i> Pengaruh Guru Agama Islam (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) Terhadap Ahklak (Y) | 106 |
| Lampiran 3 : Hasil Uji <i>Try-Out</i> – Uji Validitas Pengaruh Guru Agama Islam (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) Terhadap Ahklak (Y) | 110 |
| Lampiran 4: Hasil Uji <i>Try-Out</i> – Uji Reliabilitas Pengaruh Guru Agama Islam (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) Terhadap Ahklak (Y) | 111 |
| Lampiran 5 : Angket <i>Real Research</i> | 111 |
| Lampiran 6 : Hasil Kuesioner Pengaruh Guru Agama Islam (X_1) | 111 |
| Lampiran 7 : Hasil Kuesioner Kecerdasan Emosional (X_2) | 112 |
| Lampiran 8 : Hasil Kuesioner Ahklak Siswa (Y) | 113 |
| Lampiran 9 : Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linearitas) Pengaruh Guru Agama Islam (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) Terhadap Ahklak (Y) | 119 |
| Lampiran 9: Hasil Uji Data Penelitian Dengan Regresi Berganda dan Korelasi Parsial Pengaruh Guru Agama Islam (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) Terhadap Ahklak (Y) | 123 |
| Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta | 126 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah akhlak bagi para siswa pada usia remaja merupakan permasalahan yang harus ditangani secara serius, beragamnya persoalan siswa pada usia remaja ini menyangkut masalah penyimpangan akhlak yang disebabkan oleh media massa seperti acara televisi yang berbau kekerasan, pornografi, dan porno aksi yang pengaruh pada lingkungan yang tidak baik, berdampak negatif terhadap perkembangan kepribadian siswa yang dihadapi oleh sekolah akhir-akhir ini. Salah satu aspek terkait akhlak siswa di kelompok usia remaja¹.

Dalam undang-undang pendidikan sudah tercantum bahwa pendidikan nasional kita memiliki tujuan untuk membantu generasi muda agar dapat berkembang menjadi manusia yang utuh, memiliki pengetahuan tinggi, bermoral, beriman, berakhlak, bersosialitas dan lain sebagainya². Dengan kata lain peranan pendidikan terhadap siswa usia remaja dapat mengatasi atau meminimalisir terjadinya permasalahan akhlak tersebut.

Pendidikan merupakan proses pendewasaan dan mengembangkan aspek-aspek manusia baik fisik, biologis maupun psikologis. Aspek fisik, biologis manusia dengan sendirinya akan mengalami proses perkembangan, pertumbuhan, dan penuaan. Sedangkan aspek psikologis manusia melalui pendidikan di coba

¹ Latifah, 2010. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan*.

² Paul Suparmo Dkk, "*Pendidikan Budi Pekerti Di Sekolah*"(Yogyakarta: Kanisius, 2002) hlm.11

untuk didewasakan, dikembangkan dan disadarkan. Proses penyadaran dan pendewasaan dalam konteks pendidikan ini mengandung makna yang mendasar

karena bersentuhan dengan aspek yang paling dalam dari diri manusia, yaitu kejiwaan dan kerohanian, dua elemen ini sangat penting.

Tujuan utama pendidikan ialah mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara seimbang, sehingga terjadi suatu hubungan baik antara masing-masing kecakapan yang menjadi tujuan dari pendidikan tersebut. Dunia pendidikan kita telah memberikan porsi yang sangat besar untuk pengetahuan, namun di sisi lain mengesampingkan pengembangan sikap atau nilai dan perilaku dalam pembelajarannya. Penyelenggaraan pendidikan dewasa ini terlihat lebih menekankan pada segi pengembangan intelektual peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Masyarakat beranggapan bahwa hanya dengan kecerdasan intelektual seseorang anak mampu menghadapi tantangan era globalisasi di masa depan.³

Fakta dalam dunia pendidikan, ukuran keberhasilan belajar tidak hanya terletak pada prestasi belajar yang dinyatakan dalam raport, melainkan juga terletak pada perubahan sikap dan perilaku ke arah yang lebih baik. Hal ini disebabkan secara otomatis menjadi pribadi yang berhasil dalam hidupnya. dalam membina moralitas pada pendidikan sehingga menghasilkan lulusan pendidikan yang berwawasan luas dalam bidang ilmu pengetahuan dan memiliki kecerdasan emosional yang mencakup aspek kejiwaan serta memiliki kecerdasan spiritual yang mencakup aspek kehormatan⁴.

³ Lawrence E. Shapiro, *Kiat-kiat Mengajarkan Kecerdasan Emosional Anak*, (Jakarta:Gramedia, 1997), hlm.7

⁴ Jamhari, 2016. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual (ESQ) Siswa Di MA AL Bidayah Candi Kecamatan Bandungan*.

Berbagai gejala kehidupan saat ini, seperti dekadensi moral, pengikisan nilai-nilai budaya bangsa dan berbagai hal lain sangat berpotensi mengikis jati diri bahkan berangsur-angsur hilang. Perambatan budaya luar yang kurang ramah terhadap budaya bangsa ini pada gilirannya menuntut peranan pendidikan emosional untuk benar-benar menjamin lahirnya generasi yang tangguh secara intelektual maupun emosional.

Menurut Daniel Goleman, khusus pada orang-orang yang murni hanya memiliki kecerdasan akademisi tinggi atau ber-IQ tinggi, mereka cenderung memiliki rasa gelisah yang tidak beralasan, terlalu kritis, rewel, cenderung menarik diri, terkesan dingin dan cenderung sulit mengekspresikan kesalahan dan kemarahannya secara tepat. Bila didukung dengan rendahnya taraf kecerdasan emosionalnya, maka orang-orang seperti ini sering menjadi sumber masalah. Karena sifat-sifat di atas, bila seseorang memiliki IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosionalnya rendah, maka cenderung akan terlihat sebagai orang yang keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi, tidak mudah percaya kepada orang lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila mengalami stres.⁵

Merupakan suatu kenyataan bahwa kecerdasan yang digambarkan melalui *Intelligence Quotient* (IQ), belum tentu menjamin keberhasilan belajar seorang anak. IQ tidak menggambarkan kecerdasan seseorang secara keseluruhan, karena hanya merupakan kemampuan memecahkan persoalan yang bertumpu pada akal

⁵ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 61.

sehat serta rasio semata.⁶ Sekurang-kurangnya terdapat delapan kecerdasan lainnya seperti yang ditawarkan oleh Howard Gardner yang dapat dikembangkan untuk menopang kehidupan siswa dimasa yang akan datang. Kedelapan kecerdasan tersebut yaitu: 1)Kecerdasan linguistic, 2)Kecerdasan matematis, 3)Kecerdasan visual, 4)Kecerdasan musical, 5)Kecerdasan fisik, 6)Kecerdasan interpersonal, 7)Kecerdasan intrapersonal, 8)Kecerdasan naturalis.⁷

Konsep pendidikan emosional dapat dengan baik dikembangkan oleh peserta didik ketika disajikan dalam bentuk yang empiris. Dalam kurikulum pendidikan nasional, penanaman kecerdasan emosional ini terintegrasi dalam berbagai studi, diantaranya bidang studi pendidikan agama Islam yang mengedepankan nilai-nilai moral, etika dan estetika dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka mencapai pendidikan, Islam mengupayakan pembinaan seluruh potensi manusia secara serasi dan seimbang dengan terbinanya seluruh potensi manusia secara sempurna, diharapkan ia dapat melaksanakan pengabdianya tersebut sebagai khalifah di muka bumi. Untuk dapat melaksanakan pengabdian tersebut harus dibina seluruh potensi yang dimiliki yaitu potensi spiritual, kecerdasan, perasaan, dan kepekaan. Potensi-potensi itu sesungguhnya merupakan kekayaan dalam diri manusia yang amat berharga.⁸

Menurut psikolog dan pemerhati anak Seto Mulyadi generasi sekarang cenderung mulai banyak mengalami kesulitan emosional seperti mudah merasa kesepian dan pemurung, mudah cemas, mudah bertindak agresif, serta kurang

⁶ *Ibid*, hlm. 7.

⁷ Collin Rose, dkk, *Super Accelerated Learning : Revolusi Belajar Cepat Abad 21 Berdasarkan Riset Terbaru Para Ilmuan*, (Bandung: Jabal, 2007), hlm. 21-25.

⁸ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), Cet. Ke-1, hlm.53-54.

menghargai sopan santun. Kecerdasan atau IQ yang tinggi bukanlah merupakan satu-satunya factor yang menjamin kesuksesan seorang anak di masa depannya. Saat ini ada faktor lain yang sangat populer yakni kecerdasan emosional. Kecerdasan ini penting karna banyaknya anak-anak cerdas di sekolah dengan prestasi akademik yang baik namun tidak dapat mengatur emosinya seperti mudah marah dan mudah putus asa⁹. Banyak contoh di sekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecedasan otak (IQ) tinggi belum tentu sukses berkiprah sukses di dunia pekerjaan, sering kali justru orang yang berpendidikan formal rendah yang ternyata mampu lebih berhasil, hal tersebut dikarenakan memiliki kecerdasan emosional yang baik seperti ketangguhan mental, inisiatif, optimis, dan kemampuan beradaptasi¹⁰.

Kecerdasan emosional memiliki pengaruh besar bagi dunia pendidikan, karnanya kita perlu mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk mencapai, meningkatkan kecerdasan emosionalnya, Kecerdasan emosional tidaklah berkembang secara alamiah berdasarkan perkembangan umur biologisnya namun sangat bergantung pada proses pelatihan dan pendidikan secara continue¹¹.

Dari pengamatan penulis di MTs Negeri 2 Tempel Sleman permasalahan yang sering muncul dan sering dialami siswa khususnya dalam Ahlak serta kecerdasan emosionalnya adalah siswa belum mampu mengontrol emosi, lebih mudah tersinggung, memiliki sensitifitas yang tinggi, kurang percaya diri,

Latifah, 2010. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan*.

¹⁰ Agustian,ary Ginanjar, 2003. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional Spritual ISQ Emosional Spritual Qoentient The ESQ Way* 165 Jilid 2. Jakarta : PT Arga Tilanta.

¹¹ Jamhari, 2016. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spritual (ESQ) Siswa Di MA AL Bidayah Candi Kecamatan Bandungan*.

komunikasi kurang baik antar teman, saling bermusuhan antar jurusan. Siswa-siswi MTs Negeri 2 Tempel Sleman cenderung meluapkan emosinya kepada teman-temannya.

Melihat permasalahan di atas, maka pihak sekolah harus aktif melakukan pendekatan dan pembinaan kepada seluruh siswa baik yang melakukan penyimpangan-penyimpangan maupun yang tidak, supaya mereka terhindar dari perilaku-perilaku yang menyimpang demi tercapainya tujuan pendidikan yang dikehendaki.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Terhadap Ahklak Siswa MTs Negeri 2 Tempel Yogyakarta "

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu pokok sangat cukup penting dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti merasa perlu dan penting sekali untuk membuat rumusan-rumusan masalah yang akan di teliti dan diberikan jawabanya. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh guru PAI dan kecerdasan emosional terhadap ahklak siswa di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta?
2. Seberapa besar pengaruh guru PAI dan kecerdasan emosional terhadap Ahklak siswa MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana peranan guru mempengaruhi kecerdasan emosional terhadap ahklak siswa di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana besarnya pengaruh peranan guru PAI mempengaruhi kecerdasan emosional terhadap ahklak siswa MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta.

1. Manfaat secara teoritis :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi tentang persepsi siswa terhadap pelajaran pendidikan agama islam di MTs Negeri 2 Sleman untuk acuan dalam penerapan pembelajaran pendidikan agama islam.
- c. Diharapkan siswa dapat memoderasi terhadap pelajaran pendidikan agama islam, dan menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian yang berbeda dan dengan *sample* penelitian yang lebih banyak.

2. Manfaat secara praktis :

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan pada peneliti yang akan meneliti terkait ahklak siswa dalam kecerdasan emosional siswa terhadap pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah maupun guru untuk dapat meningkatkan belajar pendidikan agama Islam.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa untuk dapat memberikan sikap dan pandangan yang positif terhadap pelajaran pendidikan agama Islam serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat memberikan masukan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, khususnya MTs Negeri 2 Tempel sebagai pertimbangan atas apa yang telah di tempuh dalam Ahklak Siswa serta Kecerdasan Emosional .
- b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran dan memberikan wacana baru dalam upaya Ahklak Siswa dengan Kecerdasan Emosional.

4. Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan pengetahuan secara *teoritis* berdasarkan penelitian
- b. Sebagai syarat meraih gelar strata satu

5. Bagi Akademik

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan khasanah pengetahuan dalam menghadapi dunia pendidikan pada masa yang akan datang, guna memperbaiki moral bangsa.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Dari gambaran umum itu skripsi ini mempunyai lima bab. Setiap bab mempunyai bahasan tersendiri, antara lain:

1. BAB 1 Pendahuluan berisi masalah

a. Latar belakang masalah

Menjelaskan konsep dari penelitisn mengenai pemikiran-pemikiran dari peneliti mengenai apa yang sedang di teliti, mengenai adanya pengaruh guru pendidikan agama Islam dan kecerdasan emosional terhadap ahklak siswa yang sesuai dengan kenyataan yang berbeda sehingga baik untuk diteliti penyebab dan pelaksanaan di sekolah.

b. Fokus dan pertanyaan peneliti

Memaparkan tentang rumusan masalah dan fokus masalah yang akan diteliti.

c. Tujuan dan kegunaan penelitian

Menjelaskan tujuan dari penelitian ke depannya dan kegunaan melakukan penelitian ini dari berbagai aspek kehidupan seperti kegunaan peneliti sendiri, bagi sekolah dan ilmu pengetahuan.

2. BAB II Kajian pustaka dan landasan teori

a. Kajian pustaka

Memaparkan mengenai telaah penelitian dan perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang serupa dengan tema penelitian, menjelaskan pula mengenai pengaruh guru pendidikan agama islam dan kecerdasan emosional terhadap ahklak siswa yang mana mempunyai perbedaan penelitian sebelumnya agar penelitian yang dilakukan memberi kontribusi pengetahuan baru di kalangan penelitian.

b. Landasan teori

Menjelaskan tentang penjelasan atau pengertian-pengertian setiap teori yang akan di uji.

3. BAB III metode penelitian

a. Jenis penelitian dan pendekatan

Menjelaskan mengenai jenis penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian dengan mengetahui jenis penelitian yang akan digunakan peneliti menjadi lebih mudah meneliti.

b. Tempat dan lokasi penelitian

Menjelaskan mengenai tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian dan mengapa peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian.

c. Informan penelitian

Yaitu seseorang yang akan dikenai kesimpulan penelitian, seseorang yang akan memberi informasi tentang situasi, kondisi, dan latar belakang penelitian.

d. Teknik penentuan informan

Menjelaskan mengenai teknik untuk memilih pemberi informasi peneliti dengan berbagai kriteria.

e. Teknik pengumpulan data

Menjelaskan mengenai cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian.

f. Teknik analisa data

Menjelaskan mengenai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket.

4. BAB IV Penelitian dan pembahasan

a. Hasil penelitian

Hasil penelitian merupakan inti dari isi dari skripsi yang mana dalamnya di jelaskan mengenai pembahasan penelitian, penjelasan dan jawaban atas rumusan masalah yang diteliti.

5. BAB V Penutup

a. Simpulan

Simpulan berisi intisari dari penelitian yang telah dilakukan, didalamnya terdapat penjelasan mengenai rangkuman inti dari penelitian yang telah dilakukan.

b. Saran

Berisi masukan-masukan yang disimpulkan peneliti setelah melakukan penelitian sehingga mengindikasi berbagai hal yang dapat dijadikan masukan guna memberi masukan bagi sekolah untuk kedepannya agar menjadi lebih baik.

6. Bagian akhir skripsi: terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan CV peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini terlebih dahulu penulis menelaah beberapa skripsi yang berkaitan dengan apa yang hendak penulis tuangkan dalam skripsi ini agar bisa memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis paparkan, dan terlihat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut skripsi-skripsi yang berkaitan tersebut:

- 1) Skripsi Ahmad Jamhari, mahasiswa Jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Salatiga (IAIN) 2016. Skripsi ini berjudul "*Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spritual (ESQ) Siswa di MA Al BIDAYAH CANDI KECAMATAN BANDUNGAN*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru agama dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di MA Al Bidayah dan hasil penelitian menunjukkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan *spiritual* (ESQ) siswa, khususnya kajian pendidikan dalam pendidikan agama Islam (PAI)¹².

¹² Ahmad Jamhari, "*Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spritual (ESQ) Siswa di MA Al Bidayah Candi Kecamatan Bandungan*" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, skripsi Insitut Agama Islam Negeri Salatiga (IAIN) 2016.

- 2) Skripsi Amalia Sawitri Wahyuningsih, Mahasiswi jurusan psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta 2004. Skripsi ini berjudul *“Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU LAB SCHOOL JAKARTA TIMUR”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMU Lab School Jakarta Timur. Dan hasil penelitian dapat memberikan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dapat memberi gambaran mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar¹³.
- 3) Skripsi Yengki Putra, Mahasiswa Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekan baru 2013. Skripsi ini berjudul *“Pengaruh Kecerdasan emosional guru pendidikan agama islam terhadap ahklak siswa di sekolah menengah pertama negeri 21 siak desa perawang kecamatan tualang kabupaten siak”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional guru pendidikan agama Islam terhadap Ahklak siswa kelas VIII di SMPN 21 Siak desa perawang kecamatan taulang. Dan hasil penelitian sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan terutama dalam mengetahui kecerdasan emosional guru serta akhlak siswa.¹⁴

¹³ Amalia Sawitri Wahyuningsih, *“Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU LAB SCHOOL JAKARTA TIMUR”* jurusan psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta 2004.

¹⁴ Yengki Putra, *“Pengaruh Kecerdasan emosional guru pendidikan agama islam terhadap ahklak siswa di sekolah menengah pertama negeri 21 siak desa perawang kecamatan tualang kabupaten siak”* Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru 2013.

4) Skripsi Marlina tahun 2014 dengan judul "*Peranan Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMA Negeri 8 Kabupaten Tangerang*". Dari penelitian Marlina menyatakan bahwa peranan guru agama Islam dalam membina akhlak cukup berperan dikarenakan guru sering memberi latihan pembinaan dalam menghafal ayat Al-Qur'an dan memahami isi kandungannya serta memberikan contoh suri tauladan yang baik kepada para peserta didik baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.¹⁵

Adapun dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul "*Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Ahklak Siswa dalam Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MTS NEGERI 2 Sleman*". Hal yang dikaji adalah tentang seberapa besar kategori pengaruh guru pendidikan agama islam terhadap ahklak siswa dengan kecerdasan emosional. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah: skripsi di atas menjelaskan tentang, Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spritual (ESQ) Siswa di MA Al Bidayah, Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU *Lab School* Jakarta timur, Pengaruh Kecerdasan emosional guru pendidikan agama islam terhadap ahklak siswa di sekolah menengah pertama negeri 21 siak desa Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, Peranan Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMA Negeri 8 Kabupaten Tangerang sedangkan skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana Melihat dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian

¹⁵ Marlina "Peranan Guru Agama Islam Dalam Membina Ahklak di SMA N 8 Kabupaten Tangerang" 2014.

yang peneliti lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian- penelitian sebelumnya. Dalam skripsi ini peneliti meneliti tentang pengaruh guru pendidikan agama islam dan kecerdasan emosional terhadap ahklak siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam studi kasus di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta, penelitian ini difokuskan kepada pengamatan mendalam tentang pelaksanaan dan persepsi siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta. Selain itu, dapat dilihat dari perbedaan penelitian baik tempat, subjek, objek maupun waktu penelitian.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi inovasi kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam menjadi lebih baik dari sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Al-Qur'an telah mengisyaratkan peran nabi dan pengikutnya dalam pendidikan dan fungsi fundamental mereka dalam pengkajian ilmu-ilmu Illahi serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Isyarat tersebut, salah satunya terdapat dalam firman Allah SWT, yang berbunyi:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُزَكِّيهِمْ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al-Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana". (QS. Al-Baqarah: 129).¹⁶

Ayat di atas dapat dipahami bahwa umat Islam dianjurkan untuk mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan dan menjadi seorang guru agama kepada orang lain atau siswa, mendidiknya dengan akhlak Islam dan membentuknya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah

¹⁶ QS. Al-Baqarah (1): 129.

swt, khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.¹⁷

Istilah lain yang lazim dipergunakan untuk pendidik adalah guru. Kedua istilah tersebut bersesuaian artinya. Bedanya, istilah guru seringkali dipakai di lingkungan pendidikan formal, sedangkan pendidik dipakai di lingkungan formal, informal maupun nonformal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencariannya, profesinya) mengajar. Sedangkan guru agama adalah guru yang mengajarkan agama.¹⁸

Menurut Zakiah Daradjat menyatakan bahwa: “Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya dalam membimbing siswanya, ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, selain itu perlu di perhatikan pula bahwa ia juga memiliki kemampuan dan kelemahan”.¹⁹

Menurut M. Arifin “guru adalah orang yang membimbing, mengarahkan, dan membina anak didik menjadi manusia yang matang atau dewasa dalam sikap dan kepribadiannya, sehingga tergambarlah dalam tingkah lakunya nilai-nilai agama Islam”.²⁰

Guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi

¹⁷ H. Ihsan Hamdani, H.A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 93.

¹⁸ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. 1, hlm

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), cet. 1, hlm. 266.

²⁰ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1987), hlm. 100.

afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memahami tugasnya sebagai hamba Allah SWT. disamping itu juga, ia mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.²¹

Kesimpulan yang dapat di ambil dari beberapa pengertian diatas, bahwa guru agama adalah orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik melalui suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak didik menuju ke arah kedewasaan. Guru agama tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan agama saja, tetapi ia juga harus dapat membentuk, menumbuhkan dan memberikan nilai-nilai ajaran agama kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan latihan, sehingga memberikan perubahan pada pertumbuhan jasmani dan rohani si terdidik menuju kedewasaan dalam pola berfikir dan memiliki sikap dan nilai yang bermanfaat bagi masyarakat dan kebudayaan yang sesuai dengan cita-cita pendidikan. Dengan demikian yang menjadi sasaran pokok adalah bimbingan dan pimpinan kepada anak yang sedang berkembang jasmani atau rohani menuju kesempurnaan.

Mengenai pengertian Pendidikan Agama Islam sendiri ada beberapa pendapat para ahli. Diantaranya sebagai berikut:

²¹ H. Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat: Logo, 2001), cet. Ke-4, hlm. 62-63.

M. Arifin menyatakan bahwa: “pendidikan agama Islam adalah Proses mengarahkan dan membimbing manusia didik kearah pendewasaan pribadi yang beriman dan berilmu pengetahuan yang saling memperkuat dalam perkembangan mencapai titik optimal kemampuannya”.²²

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah “suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandang hidup”.²³

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani mengatakan, “Pendidikan agama Islam adala upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan keturunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa”.²⁴

Menurut A. Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Pengertian pendidikan agama Islam di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana yang diberikan kepada peserta didik untuk menumbuhkan jasmani dan rohani secara optimal untuk mencapai bentuk manusia yang

²² M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan, (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 44.

²³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), cet. Ke-10, hlm.86.

²⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), cet. Ke-3, hlm. 130.

berkualitas menurut ajaran Islam yaitu manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Dikatakan sebagai usaha sadar karena pendidikan itu dilakukan secara sengaja dan mempunyai tujuan terencana dimaksudkan agar pendidik tidak dapat dilakukan seadanya, tetapi harus dengan persiapan yang matang, pelaksanaan yang teratur, evaluasi yang terukur serta tingkatan yang membedakan peserta didik dalam kelompok yang berbeda satu sama lain.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya mencakup bidang studi Al-Qur'an Hadis, Keimanan, Akhlak, Fiqh/Ibadah dan Sejarah. Hal tersebut menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).

Penjelasan guru dan pendidikan agama Islam di atas, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar orang dewasa yang bertanggung jawab dalam membina, membimbing, mengarahkan, melatih, menumbuhkan dan mengembangkan jasmani dan rohani anak didik ke arah yang lebih baik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.

1. Tugas Guru

Salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembelajaran di kelas adalah guru. Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik.

Sebagai pengajar guru merupakan peranan aktif (medium) antara peserta didik dengan ilmu pengetahuan. Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru adalah mengajak orang lain berbuat baik. Tugas tersebut identik dengan dakwah Islamiyah yang bertujuan mengajak umat Islam untuk berbuat baik. Di dalam Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 104 Allah SWT berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*²⁵ (Q.S Al-Imran: 104)

Guru agama tidak hanya bertugas melaksanakan pendidikan Agama dengan baik, akan tetapi guru agama juga harus bisa memperbaiki pendidikan agama yang terlanjur salah diterima oleh anak didik, baik dalam keluarga, dan pembinaan kembali terhadap pribadi yang baik.

Menurut Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* menerangkan bahwa tugas guru adalah:

- a) Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang
- b) Memberikan fasilitas pencapaian tujuan pengalaman belajar yang memadai.

²⁵ QS. Al-Imran. 104.

- c) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penguasaan diri.

Menurut Heri Jauhari Muhtar dalam bukunya “*Fiqih Pendidikan*”, mengatakan bahwa secara umum tugas pendidik atau guru yaitu:

- 1) Mujaddid, yaitu sebagai pembaharu ilmu, baik dalam teori maupun praktek, sesuai dengan syariat Islam
- 2) Mujtahid, yaitu sebagai pemikir yang ulung
- 3) Mujahid, yaitu sebagai pejuang kebenaran.²⁶

Sedangkan Uzer Usman menjelaskan beberapa tugas guru diantaranya:

- 1) Tugas Profesional

Tugas profesional yaitu tugas yang berkenaan dengan profesi tugas guru, yang meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Lebih lanjut ia menjelaskan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa, dalam hal ini guru berprofesi untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik maka seorang guru hendaknya memahami segala aspek pribadi anak didiknya, baik segi jasmani maupun segi rohani. Guru hendaknya menganal dan memahami tingkat perkembangan anak didik.²⁷

²⁶ Heri Jauhari Muhtar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), cet. Ke-1, hlm.155

²⁷ Uzer Usman, *op.cit.*, hlm. 6.

Di samping memahami siswa, guru juga harus mengenal dan memahami dirinya, agar terhindar dari konflik yang berhubungan dengan tugasnya seperti frustrasi dan ketidakmampuan menyesuaikan dirinya, sehingga ia dapat memahami dan membantu siswa dengan sebaik-baiknya.

2) Tugas kemanusiaan

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya. Para siswa enggan menghadapi guru yang tidak menarik (rapih).

3) Tugas kemasyarakatan

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya, karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban untuk mencerdaskan kemajuan masyarakat dan bangsa ini, dengan kata lain bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.²⁸

²⁸ *Ibid*, hlm. 7.

Abu Ahmad, menjelaskan bahwa tugas profesional guru agama adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus dapat menetapkan dan merumuskan tujuan instruksional dan target yang hendak di capai.
- 2) Guru agama harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai metode menggunakan dalam situasi yang sesuai.
- 3) Guru agama harus dapat memilih bahan dan mempergunakan alat-alat pembantu dan menciptakan kegiatan yang dilakukan anak didik dalam pengalaman kaifiyah pelajaran agama tersebut.
- 4) Guru agama harus dapat menetapkan cara-cara penilaian setiap hasil sesuai dengan target dan situasi yang khusus. Adapun yang dinilai adalah apa yang dilakukan anak didik setelah menerima pelajaran agama.²⁹

Pada dasarnya tugas pokok guru ada dua, yaitu mendidik dan mengajar siswa di sekolah, tetapi untuk menciptakan pengajaran dan pendidikan yang lebih baik, seorang guru dituntut untuk profesional dalam tugasnya seperti menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis serta member teladan yang baik kepada siswa maupun masyarakat disekitarnya dan sebagainya.

²⁹ Abu Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Amrico, 1986), hlm. 100.

2. Syarat dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Syarat utama menjadi guru agama, selain ijazah dan syarat-syarat yang lain mengenai kesehatan jasmani dan rohani, ialah sifat-sifat yang perlu untuk dapat memberikan pendidikan dan pengajaran. Bagi guru agama, disamping harus memiliki syarat-syarat tersebut, masih harus ditambah dengan syarat-syarat yang lain, yang oleh Direktorat Pendidikan Agama telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Setiap pendidik harus memiliki sifat *rabbani*
- b. Seorang pendidik hendaknya mengajarkan ilmunya dengan penuh rasa sabar
- c. Seorang pendidik harus memiliki kejujuran dengan menerapkan apa yang dia ajarkan dalam kehidupan pribadinya
- d. Seorang pendidik harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas
- e. Seorang pendidik harus cerdik dan terampil dalam menciptakan metode pengajaran yang variatif serta sesuai dengan materi pelajaran
- f. Seorang pendidik harus mampu bersikap tegas dan melakukan sesuatu sesuai proporsinya sehingga ia akan mampu mengontrol dan menguasai siswa.
- g. Seorang pendidik harus mampu memahami psikologi anak, psikologi perkembangan, dan psikologi pendidikan
- h. Seorang pendidik harus peka terhadap fenomena kehidupan yang sedang berkembang

- i. Seorang pendidik harus memiliki sifat adil terhadap seluruh anak didiknya.³⁰

Persyaratan tersebut bahwa seorang guru agama yang diharapkan adalah mereka yang mempunyai pengetahuan luas serta dapat mengamalkannya, yang nampak dalam tingkah laku sehari-hari, misalnya adil, penyabar, pemaaf, bersih jasmani dan rohaninya serta ikhlas dalam menjalankan tugasnya. Guru agama yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa seorang guru agama itu tidak cukup hanya seorang yang berilmu pengetahuan agama saja, akan tetapi harus mengamalkannya melalui iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta bersosialisasi dengan masyarakat dengan baik dan benar.

Sebab guru agama adalah cerminan figur Rasulullah SAW bagi umat Islam yang harus diteladani seluruh tingkah lakunya. Dalam menjalani tugasnya mengajar, mendidik serta membimbing anak didiknya yang berbeda satu sama lainnya, seorang guru agama perlu membekali dirinya dengan ilmu-ilmu lain, misalnya ilmu psikologi pendidikan, bimbingan konseling dan sebagainya.

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada setiap diri anak didik. Tidak ada seorang guru pun yang mengharapakan anak didiknya menjadi sampah masyarakat. Tanggung jawab guru adalah untuk memberikan sejumlah norma kebaikan kepada anak didiknya agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 196.

Semua norma itu tidak mesti harus guru berikan ketika di kelas, di luar kelas pun sebaiknya guru contohkan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi dengan sikap, tingkah laku dan perbuatan.³¹

Djamarah merinci lagi bahwa tanggung jawab pendidik adalah sebagai berikut:

- a. *Korektor*, yaitu pendidik bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk, koreksi yang dilakukan bersifat menyeluruh dari efektif sampai ke psikomotor.
- b. *Inspirator*, yaitu pendidik menjadi inspirator/ilham bagi kemajuan belajar siswa/mahasiswa, petunjuk bagaimana belajar yang baik, dan mengatasi permasalahan lainnya.
- c. *Informator*, yaitu pendidik harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. *Organisator*, yaitu pendidik harus mampu mengelola kegiatan akademik (belajar).
- e. *Motivator*, yaitu pendidik harus mampu mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar.
- f. *Inisiator*, yaitu pendidik menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
- g. *Fasilitator*, yaitu pendidik dapat memberikan fasilitas yang memungkinkan memudahkan kegiatan belajar.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), cet. Ke-1, hlm. 31.

- h. *Pembimbing*, yaitu pendidik harus mampu membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap.
- i. *Demonstrator*, yaitu jika diperlukan pendidik bisa mendemonstrasikan bahan pelajaran yang susah dipahami.
- j. *Pengelola kelas*, yaitu pendidik harus mampu mengelola kelas untuk menunjang interaksi edukatif.
- k. *Mediator*, yaitu pendidik menjadi media yang berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif.
- l. *Supervisor*, yaitu pendidik hendaknya dapat memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran, dan
- m. *Evaluator*, yaitu pendidik dituntut menjadi evaluator yang baik dan jujur.³²

Guru harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam rangka membina jiwa dan watak anak didik. Dengan demikian, tugas dan tanggung jawab guru adalah untuk membentuk anak didik agar menjadi orang bersusila yang cakap, berguna bagi agama, nusa dan bangsa di masa yang akan datang.³³

Keutamaan profesi guru dalam agama Islam sangatlah besar sehingga Allah SWT menjadikannya sebagai tugas yang diemban Rasulullah SAW, sebagaimana diisyaratkan dalam Firman-Nya surat Ali Imran ayat 164:

³² A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), cet. Ke-1, hlm. 67.

³³ Bahri Djamarah, *op.cit.*, hlm. 36.

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ
آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ
مُبِينٍ

*“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.*³⁴ (Q.S Ali Imran: 164)

Dalam pembentukan kepribadian anak didiknya di sini guru agama mempunyai pengaruh yang sangat besar, sebagai figur bagi anak didiknya, baik apa yang dilakukan, diucapkan, maupun tindakannya. Dalam hal ini Abdurrahman An-Nahlawi menyatakan bahwa tanggung jawab dan tugas seorang guru agama diantaranya:

- a. Fungsi penyucian, artinya seorang guru berfungsi sebagai pembersih diri, pemeliharaan diri, pengembangan, serta pemeliharaan fitrah manusia.
- b. Fungsi pengajaran, artinya seorang guru berfungsi sebagai penyampai ilmu pengetahuan dan berbagai keyakinan kepada umat manusia agar mereka menerapkan seluruh pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

³⁴ QS. Al-Imran: 164.

³⁵ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 170.

Mengingat lingkup pekerjaan guru, seperti yang telah dilukiskan di atas, maka tugas guru itu meliputi:

- a. *Pertama*, guru sebagai pengajar.
- b. *Kedua*, guru sebagai pembimbing.
- c. *Ketiga*, sebagai pemegang administrasi atau guru sebagai “Pemimpin” (Manajer Kelas).³⁶

Ketiga, tugas itu dilaksanakan sejalan secara seimbang dan serasi, tidak boleh ada satupun yang terabaikan, karena semuanya fungsional dan saling terkait dalam menuju keberhasilan pendidikan sebagai suatu keseluruhan yang tidak dapat terpisahkan.

3. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan dalam bahasa Inggris disebut *Intelligence* dan dalam bahasa arab disebut *al-dzaka*. Menurut arti adalah pemahaman, kecepatan dan kesempurnaan sesuatu dalam arti, kemampuan (*al-qudrah*) dalam memahami sesuatu secara tepat dan sempurna.³⁷ Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang secara harfiah berarti sempurna perkembangan akal budinya, pandai dan tajam pikirannya. Selain itu dapat pula berarti sempurna pertumbuhan tubuhnya seperti sehat dan kuat fisiknya.³⁸ Jadi, kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia, kecerdasan ini diperoleh manusia sejak

³⁶ Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet. Ke-2, hlm. 265.

³⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), Edisi Revisi Cet. Ke-7, hlm. 96.

³⁸ WJ. S. Poerwadarminta, op.cit, hlm. 211

lahir dan sejak itulah potensi kecerdasan ini mulai berfungsi mempengaruhi tempo dan kualitas perkembangan individu.

4. Pengertian Emosi

Akar kata *emosi* adalah *movere*, kata kerja Bahasa Latin yang berarti “menggerakkan, bergerak” ditambah awalan “e” untuk memberi arti “bergerak menjauh”, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Dalam makna paling harfiah, *Oxford English Dictionary* mendefinisikan *emosi* sebagai “setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu: setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap”. Menurut Daniel Goleman *emosi* merujuk pada “suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologi dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.”³⁹

Daniel Goleman mengemukakan beberapa macam emosi, yaitu:

- a) *Amarah* : beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, dan barang kali yang paling hebat, tindak kekerasan dan kebencian patologis.
- b) *Kesedihan* : pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa dan kalau menjadi patologis, depresi berat.
- c) *Rasa takut* : cemas, takut, gugup, was was, perasaan takut sekali, khawatir, waspada, sedih, tidak tenang, ngeri, takut sekali, kecut; sebagai patologis, fobia dan panik

³⁹ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 411.

- d) *Kenikmatan* : bahagia, gembira, ringan, puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, rasa terpesona, rasa puas, rasa terpenuhi, kegirangan luar biasa, senang, senang sekali, dan batas ujungnya, mania.
- e) *Cinta* : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, kasih.
- f) *Terkejut* : terkejut, tersiap, takjub, terpana.
- g) *Jengkel* : hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, mau muntah.
- h) *Malu* : rasa salah, malu hati, kesal hati, sesal, hina, aib, dan hati hancur lebur.⁴⁰

Emosi adalah pengalaman yang sangat kompleks. Masing-masing pakar memberikan definisi emosi yang berbeda. Istilah yang makna tepatnya masih membingungkan baik para ahli psikologi maupun ahli filsafat selama lebih satu abad.⁴¹

5. Pengertian Kecerdasan Emosional

Istilah “Kecerdasan Emosional” pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan Jhon Mayer dari University of New Hampshire.⁴² Istilah itu kemudian dipopulerkan oleh Daniel Goleman dalam karyanya *Emotional Intelligence*. Kecerdasan berasal dari kata

⁴⁰ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 411-412.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 413

⁴² Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak, Alih Bahasa, Alex Tri Kantjono Widodo*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), cet. 4, hlm. 5.

cerdas yang secara harfiah berarti sempurna perkembangan akal budinya.⁴³ Dalam bahasa Inggris kecerdasan dikenal dengan istilah “*intelligence*” yang berasal dari bahasa latin “*intelligere*” yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (*to organize, to relate, to bind, together*).⁴⁴

Intelligensi atau kecerdasan juga merupakan kemampuan “*problem solving*” atau pemecahan masalah dalam segala situasi yang baru atau yang mengandung masalah. Perlu diketahui bahwa *problem solving* dalam segala situasi ini mencakup permasalahan pribadi, akademik, kultural, serta permasalahan ekonomi keluarga. Secara umum, ada tiga faktor penting yang menengarai kecerdasan seseorang, yakni penilaian (*judgment*), pengertian (*comprehension*) dan penalaran (*reasoning*).⁴⁵

Pada tahun 1921, empat belas orang ahli ilmu jiwa ditanyai oleh seorang editor dari “*Journal of Education Psychology*” mengenai arti kecerdasan, Walaupun jawaban mereka bervariasi, namun ada dua tema pokok yang sama dalam jawaban mereka.

Menurut mereka kecerdasan adalah: kapasitas untuk belajar dari pengalaman dan kemampuan untuk beradaptasi. Alfred Binet, seorang tokoh utama perintis pengukuran intelligensi yang hidup antara tahun 1857-1911, bersama Theodore Simon mendefinisikan intelegensi sebagai hal yang terdiri dari tiga komponen pokok yaitu:

⁴³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. 3, hlm. 186.

⁴⁴ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), cet. 1, hlm. 153.

⁴⁵ Suharsono, *Akselerasi Intelligensi, Optimalkan IQ, EQ, dan SQ*, (Jakarta: Inisiasi Press, 2004), hlm.3.

- a) Kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan
- b) Kemampuan untuk mengubah arah tindakan, bila tindakan tersebut telah dilaksanakan
- c) Kemampuan untuk mengkritik diri sendiri atau melakukan *autocriticism*.⁴⁶

Pencetus teori Multiple Intelligences Howard Gardner, mendefinisikan kecerdasan sebagai:

- a) Kemampuan untuk memecahkan suatu masalah
- b) Kemampuan untuk menciptakan masalah baru untuk dipecahkan
- c) Kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan suatu pelayanan yang berharga dalam suatu kebutuhan masyarakat.

Pengertian Kecerdasan Emosional menurut beberapa tokoh adalah sebagai berikut:

a. Peter Salovey dan Jhon Mayer

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.⁴⁷

b. Daniel Goleman

Emotional Intelligence are abilities such as being able to motivate one self and persist in the face of frustation to control impulse and delay

⁴⁶ Saifudin Azwae, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), cet. 3, hlm.5.

⁴⁷ Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ, 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, alih bahasa Trinanda Rainy dan Yudhi Murtanto, (Bandung: Kaifa, 2003), cet.4, hlm. 30

*gratification to regulate one's mood and keep distress from swamping the ability to think, to empathize and to hope.*⁴⁸

Kecerdasan emosi adalah kemampuan-kemampuan seperti memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan menjaga agar tetap berfikir jernih, berempati dan optimis.

c. Robert K. Cooper

Kecerdasan Emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara objektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi.⁴⁹

d. Oxford Dictionary

*Emotional Intelligence (EI) are ability to monitor one's own and other people's emotions, to discriminate between different emotions and label them appropriately and to use emotional information to guide thinking and behaviour.*⁵⁰

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengetahui emosi diri sendiri dan orang lain, untuk membedakan emosi-emosi yang berbeda dan memaknainya dengan benar dan untuk membimbing pikiran dan tingkah laku.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan-kemampuan seseorang seperti memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan

⁴⁸ Daniel Goleman, *Emotional Intelligences*, (New York: Bantam Books, 1995), hlm. 36.

⁴⁹ Robert K. Cooper dan Ayman Sawaf, *Executive EQ, Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*, alih bahasa Alex Tri Kantjana W, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), cet.3., hlm. 15.

⁵⁰ Andrew M. Colman, *Oxford Dictionary of Psychology*, (New York: Oxford University Press, 2003), hlm. 241.

dorongan hati dan tidak berlebihan mengekspresikan perasaan dan menjaga agar tetap berpikir jernih, empati dan optimis. Kecerdasan Emosional juga bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memproses informasi yang berhubungan dengan emosional perasaan diri dan orang lain sehingga mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menghadapi tuntutan dan tekanan dari orang lain dan keadaan lingkungan.

6. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional

Untuk mengetahui kecerdasan emosional seseorang dapat dilihat dari sikap dan perilakunya. Unsur-unsur kecerdasan emosi dapat terlihat dari pengertian EI itu sendiri. Dalam hal ini Daniel Goleman telah mengadaptasi teori EI yang diajukan oleh Reuven Bar-On juga teori Solovey dan John Mayer dalam sebuah versi yang menurutnya paling bermanfaat untuk memahami cara kerjanya dalam kehidupan.

Adaptasi Goleman ini meliputi lima dasar kecakapan emosi dan sosial sebagai berikut:

1) Kesadaran Diri

Mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.

2) Pengaturan diri

Menangani emosi kita sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu pulih kembali dari tekanan emosi.

3) Motivasi

Menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

4) Empati

Merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

5) Keterampilan Sosial

Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerjasama dan bekerja dalam tim.⁵¹

Dari keterangan di atas, menjelaskan bahwa pada dasarnya kecerdasan emosi itu mencakup lima hal yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi,

⁵¹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Prestasi*, alih bahasa Alex Tri Kantjana W, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), cet.3, hlm. 513-514.

empati dan ketrampilan sosial yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Kesadaran diri atau mengenali dan memahami diri merupakan kunci terbaik untuk mengenali orang lain dan pada gilirannya akan mudah mengenali makrokosmos. Kesadaran diri merupakan keterampilan dasar yang vital untuk ketiga kecakapan emosi yaitu: kesadaran emosi, penilaian diri yang akurat dan percaya diri.⁵²

Percaya diri merupakan keberanian yang datang dari kepastian tentang kemampuan diri, nilai-nilai dan tujuan sehingga berani untuk mengekspresikan diri. Tetapi untuk mendapatkan kemampuan tersebut tidaklah semudah membalik telapak tangan, diperlukan upaya dan pelatihan yang terus-menerus, agar kemampuan tersebut dapat diaktualisasikan. Mengetahui diri sendiri, mengenali emosi dan pengendalian amarah merupakan hal yang sangat penting, sebagaimana dinasehatkan oleh orang bijak bahwa kenalilah dirimu sendiri sebelum mengenali yang lainnya.⁵³ Jadi pengetahuan tentang diri sendiri merupakan kata kunci bagi penguasaan hal yang lain.

Pengaturan diri merupakan kata lain dari mengendalikan dorongan hati, mengelola suasana hati dan emosi. Mengelola emosi tidak berarti menekan perasaan dan bukan pula berarti langsung mengungkapkan emosi tersebut (membiarkan emosi terlihat). Emosi dapat dikelola dengan berbagai cara, beberapa orang menyarankan untuk mengungkapkan kemarahan dalam upaya menghilangkannya, tetapi bukti-bukti penelitian menunjukkan bahwa

⁵² Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Prestasi*, *op.cit.*, hlm. 83.

⁵³ Suharsono, *op.cit.*, hlm. 212.

melampaikan kemarahan menghasilkan kemarahan yang lebih besar lagi. Keterampilan berelaksasi, meditasi, menarik nafas dalam-dalam atau hanya menghitung sampai sepuluh dapat menjadi respon emosional cerdas yang lebih efektif.⁵⁴

Menurut Ary Ginanjar Agustian dalam bukunya *ESQ Power*, mengidentifikasi jenis-jenis rangsangan emosi sekaligus penawarnya, antara lain:

- a. Marah, ucapkan *Istighfar*
- b. Kehilangan dan sedih, ucapkan *Tarji'*
- c. Bahagia, ucapkan *Tahmid*
- d. Kagum, ucapkan *Takbir*
- e. Panik, ucapkan *Hawqolah*.⁵⁵

Ucapan-ucapan tersebut berfungsi sebagai pengendali atau kemudi diri agar emosi tetap terkendali (stabil).

Motivasi merupakan salah satu aspek dalam EI, motif dan emosi mempunyai akar kata yang sama, *movere*, artinya “menggerakkan”. Emosi, secara harfiah berarti menggerakkan untuk meraih sasaran, emosi menjadi bahan bakar untuk motivasi dan pada gilirannya menggerakkan persepsi dan membentuk tindakan-tindakan kita. Secara terminologi motivasi diartikan sebagai:

*Motivation as the process of arousing action, sustaining the activity in progress and regulating the pattern of activity.*⁵⁶

⁵⁴ Harry Alder, *op.cit.*, hlm. 125.

⁵⁵ Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, (Jakarta: arga, 2003), cet.4, hlm. 228.

⁵⁶ C. N. Cofer and M. H. Appley, *Motivation: Theory and Research*, (Amerika: USA Press,1976),cet.4,hlm. 8.

Motivasi berarti proses membangkitkan tindakan, menopang aktivitas dalam kemajuan dan mengatur pola aktivitas.

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁵⁷ Kecakapan motivasi menurut Goleman antara lain:

- a. Dorongan berprestasi
- b. Komitmen
- c. Inisiatif dan optimisme.⁵⁸

Pendorong timbulnya tingkah laku atau motivasi itu ada dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang.

Kemampuan untuk mengindera perasaan orang lain sebelum yang bersangkutan mengatakannya merupakan intisari dari empati.⁵⁹ Empati (*recognizing emotions in other*) yaitu kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang banyak/masyarakat.⁶⁰

Hal ini mengindikasikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan emosional ditandai dengan kemampuannya untuk memahami perasaan orang lain. Emosi

⁵⁷ Sardiman, *Integrasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), cet.9, hlm. 71.

⁵⁸ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, *op.cit.* hlm. 181.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 214.

⁶⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 171.

jarang diungkapkan dengan katakata, melainkan lebih sering diungkapkan melalui pesan non verbal, seperti nada suara, ekspresi wajah, gerak-gerik dan sebagainya. Memahami komunikasi semacam ini dibangun atas dasar kecakapan kesadaran diri (*self-awareness*) dan kendali diri (*self control*). Kemampuan mengindera perasaan diri mendorong kepekaan untuk bisa mengetahui suasana hati orang lain.

Keterampilan sosial sangat membantu seseorang untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan serta kepercayaan dengan orang lain. Kecakapan yang tercakup dalam EI dapat membentuk kecakapan antar pribadi yang dapat menghasilkan hubungan yang positif dengan orang lain dan mendapat kebahagiaan dan ketenangan. Potensi-potensi psikologis yang demikian itu secara fitrah telah dianugerahkan Tuhan kepada manusia.

Dalam penelitian EI psikologi tersebut adalah perkembangan psikologi yang mana membentuk sebuah kecakapan antar pribadi dengan cara berkomunikasi serta menghasilkan hubungan yang baik dan berfikir dengan positif agar mendapatkan hasil yang baik serta mendapatkan potensi-potensi yang bagus.

7. Akhlak

Pengertian Akhlak

Akhlak adalah tahap ketiga dalam beragama. Tahap pertama menyatakan keimanan dengan mengucapkan syahadat, tahap kedua melakukan ibadah seperti shalat, zakat, puasa, membaca al-Quran, berdoa dan sebagainya, dan tahap ketiga sebagai buah dari keimanan dan ibadah adalah akhlak. Akhlak adalah fungsionalisasi agama, artinya, keberagamaan menjadi tidak berarti bila tidak

dibuktikan dengan aplikasi akhlak. Orang mungkin banyak salat, puasa, membaca al-Quran dan berdoa, tetapi bila perilakunya tidak berakhlak, seperti merugikan orang, tidak jujur, korupsi dan lain-lain, maka keberagamaannya menjadi tidak benar atau sia-sia⁶¹.

Oleh karena itu akhlak sangat penting untuk di amalkan dalam kehidupan, sebab akhlak merupakan tanda bahwa manusia telah menjalankan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT di bumi.

Kata “akhlak” berasal dari kata bahasa Arab خُلُقٌ, jamaknya خُلُقٌ yang secara bahasa diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat⁶². Menurut Quraish Shihab, meskipun kata akhlak terambil dari bahasa Arab tetapi kata seperti itu tidak ditemukan di dalam Al Quran. Kata yang ditemukan di dalam Al Quran hanyalah bentuk tunggal dari kata tersebut yaitu خُلُقٌ sebagaimana yang tercantum dalam dalam Q.S. Al-Qalam/68: 4.

Kata “akhlak” mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “خُلُقٌ” yang berarti kejadian serta erat hubungannya dengan “خُلُقٌ” yang berarti pencipta, dan kata “makhluk” yang berarti diciptakan. Perumusan pengertian “akhlak” timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khalik dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk⁶³.

Istilah lain juga yang lazim dipergunakan yang dianggap sama dengan akhlak adalah istilah “moral”. Moral berasal dari bahasa latin “mores” yang berarti adat

⁶¹ Lihat Husni Rahim, Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia (Cet. I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 39.

⁶² Hamzah Ya'qub, Etika Islam (Bandung: Diponegoro, 1983), hlm. 11.

⁶³ Hamzah Ya'qub, Etika Islam, hlm. 11.

kebiasaan, yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan makna susila. Secara terminology moral dapat diartikan sebagai ide-ide umum tentang tindakan manusia yang baik dan wajar, sesuai dengan tindakan yang diterima umum⁶⁴.

Kemudian adapun pengertian akhlak sepanjang terminology yang dikemukakan oleh ulama akhlak antara lain:

1. Ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dengan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
2. Ilmu akhlak adalah ilmu yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka⁶⁵.

Menurut imam Al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari sifat tersebut timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran⁶⁶.

Sedangkan menurut Akmal Hawi dalam Putra, 2013 menyatakan akhlak adalah tingkah laku manusia dalam pergaulan sehari-hari. Perbuatan-perbuatan tersebut timbul dengan mudah tanpa direncanakan terlebih dahulu karena sudah menjadi kebiasaan.⁶⁷

⁶⁴ Rosihan Anwar, Akidah Akhlak, hlm.208.

⁶⁵ Asmaran As, "Pengantar Study Akhlak" *Op.Cit.*, hlm.71

⁶⁶ Imam Al-Ghazali, "Akhlak Seorang Muslim" (Jakarta: Rajawali Pers, 2001) hlm..50

⁶⁷ Putra, 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah.*

8. Jenis Akhlak

1) Akhlak Al- Karimah

a. Akhlak Terhadap Tuhan

Sebagai makhluk hidup kita wajib menghormati sang pencipta. Dengan iman kita diajak untuk menghormati dan memuji sang pencipta. Pujian tersebut dapat diwujudkan dengan bersikap baik terhadap sesama makhluk ciptaan, termasuk kepada diri sendiri.

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Salah satu bentuk akhlak ini adalah menghargai orang lain. Dalam kenyataan, sikap itu diwujudkan dalam tindakan seperti, siswa saling menghargai temannya, tidak menjelekkkan teman, tidak deskriminatif terhadap teman.

Salah satu wujud penghargaan terhadap setiap manusia adalah penghargaan terhadap perempuan. Persoalan ini menjadi penting dizaman ini agar perempuan tidak didiskriminasikan terhadap laki-laki. Perempuan dan laki-laki diciptakan sederajat, mereka sama-sama bernilai didepan Tuhan. Oleh karena itu, perempuan tidak boleh direndahkan, apalagi dilecehkan. Mereka harus dihargai sederajat dengan laki-laki yang membedakan mereka adalah fungsinya.

Berlaku adil dan tenggang rasa merupakan wujud penghargaan kita terhadap orang lain, terhadap sesama kita. Didalam sekolah kejujuran dapat diwujudkan dalam tindakan seperti, tidak mencontek, tidak korupsi, tidak membohongi teman.

c. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Semuanya perlu untuk perkembangan diri anak didik. Tidak jujur menjadi penyebab segala macam korupsi yang menghancurkan Negara dan juga menghancurkan relasi yang baik antarmanusia. Dengan demikian, nilai kejujuran sangat perlu ditegakkan bila kita ingin agar Negara kita ini sungguh berkembang dan manusia yang ada didalamnya semakin sejahtera⁶⁸.

2) Akhlak Al- Mazmumah

Akhlak Al-mazmumah (*akhlak yang tercela*) adalah sebagai lawan atau kebalikan dari akhlak yang baik sebagaimana tersebut di atas. Dalam ajaran Islam tetap membicarakan secara terperinci dengan tujuan agar dapat dipahami dengan benar, dan dapat diketahui cara-cara menjauhinya.

Sebagaimana diuraikan di atas maka akhlak dalam wujud pengamalannya dibedakan menjadi dua: akhlak terpuji dan akhlak yang tercela. Jika sesuai dengan perintah Allah dan rasul-Nya yang kemudian melahirkan perbuatan yang baik, makaitulah yang dinamakan akhlak yang terpuji, sedangkan jika ia sesuai dengan apa yang dilarang oleh Allah dan rasul-Nya dan melahirkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka itulah yang dinamakan akhlak yang tercela⁶⁹.

⁶⁸ Putra, 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah.

⁶⁹ rof. Dr. H. Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, (PT. Mitra Cahaya Utama, 2005) hlm.49-57

9. Faktor yang mempengaruhi akhlak

Aliran-Aliran Yang Membicarakan Faktor-Faktor Pembentukan Akhlak. Banyaknya perilaku yang muncul ditengah masyarakat, seakan ikut memotifasi para ahli mengetahui apa sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak manusia. Tiga aliran yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak.

1. Aliran Nativisme

Faktor yang paling dominan mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang adalah faktor didalam diri manusia yang bentuknya dapat berupa kecenderungan terhadap sesuatu yaitu faktor keturunan. Manusia lahir ke dunia ini memiliki kapasitas dan kualitas yang tidak sama. Seseorang yang lahir dari orang tuanya yang kuat akan memiliki tubuh dan tenaga yang kuat juga sebaliknya. Aliran ini lebih menonjolkan sifat bawaan yang dibawa oleh seseorang anak dan tampaknya kurang menghargai dan memperhitungkan peranan pembinaan, pendidikan, dan pengajaran serta lingkungan.

2. Aliran Empirisme

Memiliki pendapat yang bersebrangan dengan aliran Nativisme, faktor yang paling dominan mempengaruhi pembentukan seorang anak adalah faktor dari luar, yakni lingkungan social, pendidikan, dan pengajaran. Dari faktor bawaan orang tua, tidak didapat tanpa usaha dari si anak. Dalam kehidupannya dan dari lingkungan, interaksi orang-orang

disekelilingnya. Anak yang dilahirkan dari orang tua yang cerdas kenyataannya lemah dibidang akademik.[1]

3. Aliran Konvegensi

Aliran ini membahas tentang penggabungan kedua aliran sebelumnya. Pembentukan akhlak seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Manusia

1. Lingkungan (miliue)

Lingkungan adalah sesuatu yang meliputi tubuh yang hidup, tanah, dan udara. Lingkungan adalah sesuatu yang melingkupi manusia dalam arti yang seluas-luasnya. Aspek-aspek lingkungan yaitu, negeri, lautan dan masyarakat.

Lingkungan dibagi dua macam:

- Lingkungan Alam.

Faktor yang ada disekitar manusia yang ikut mempengaruhi dan menentukan tingkah laku seseorang. contoh seseorang dilahirkan dan dibesarkan dalam lingkungan alam tanah besar akan mencetak wataknya menjadi keras, kuat dan tidak mudah menyerah.

- Lingkungan Pergaulan

Dapat dibagi menjadi beberapa faktor:

- Lingkungan dalam rumah tangga, lingkungan ini sangat mempengaruhi akhlak anak karena lingkungan yang pertama sekali

yang dimasuki adalah lingkungan ini. Anggota keluarga seperti: Ayah, Ibu, Kakak, Adik, dan lain-lain.

- Lingkungan sekolah, setelah anak memasuki usia sekolah maka ia akan dihadapkan pada lingkungan baru, teman-teman baru, suasana baru, materi pelajaran yang baru.
- Lingkungan yang bersifat umum ini adalah lingkungan masyarakat luas. Bilaseorang yang hidup dalam masyarakat yang tertip teratur, maka ia akan ikut menjadi tertib dan teratur.

Dewasa ini banyak remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas dalam hal ini perlu perbaikan dalam.

- Meningkatkan keharmonisan keluarga.
- Membina lingkungan sosial yang sehat.
- Menyeleksi media masa.
- memberikan soeri tauladan yang baik.

2. Tabiat (Kebiasaan).

Kebiasaan adalah perbuatan yang terus diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan. seperti: berjalan, berpakaian, berpidato, dan lain-lain.

- Kesukaan hati terhadap sesuatu pekerjaan.
- Penerimaan kesukaan itu yaitu akhirnya menampakkan perbuatan yang diulang-ulang.

➤ **Fungsi kebiasaan.**

- Memudahkan perbuatan.

Contoh: Berjalan itu adalah latihan yang berat. Semua kita belajar berjalan. Dalam berbicara kita menghabiskan waktu yang cukup lama untuk mempelajarinya dengan menggunakan kerongkongan, lidah, langit-langit, dan bibir.

- Menghemat waktu dan perhatian.

Perbuatan yang diulang-ulang atau kebiasaan akan dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat dan tidak terfokus dalam perhatian yang banyak.

➤ **Perubahan Kebiasaan.**

- Berniat sungguh-sungguh.
- Jangan menyalahkan diri bila ada perbuatan yang baru.
- Carilah waktu yang tepat untuk meluruskan niatmu.
- Jagalah dirimu dari kekuatan menolak dan peliharalah agar selalu hidup dalam jiwamu.

3. Pendidikan

Pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan perilaku akhlak seseorang. Sebelumnya kita belum banyak tahu perhitungan, setelah memasuki jenjang pendidikan sedikit banyak mengetahui. Kemudian dengan bakal ilmu tersebut kita dapat memiliki wawasan luas dan diterapkan dalam tingkah laku ekonomi. dan tenaga pendidik harus

profesional dalam bidangnya. Agar dapat memberi wawasan materi, mengarahkan dan bimbingan anak didiknya dengan baik.

Lingkungan sekolah dalam dunia pendidikan merupakan tempat bertemunya semua watak. Ada anak yang nakal, berperilaku baik dan sopan dalam berbahasa dan sifatnya, pandai dalam berbicara, dan berinteraksi sesamanya.⁷⁰

2. Kerangka Pikir

Akhlak adalah fungsionalisasi agama, artinya, keberagamaan menjadi tidak berarti bila tidak dibuktikan dengan aplikasi akhlak. Orang mungkin banyak salat, puasa, membaca al-Quran dan berdoa, tetapi bila perilakunya tidak berakhlak, seperti merugikan orang, tidak jujur, korupsi dan lain-lain, maka keberagamaannya menjadi tidak benar atau sia-sia.⁷¹

Akhlak dalam wujud pengamalannya dibedakan menjadi dua: akhlak terpuji dan akhlak yang tercela. Jika sesuai dengan perintah Allah dan rasul-Nya yang kemudian melahirkan perbuatan yang baik, maka itulah yang dinamakan akhlak yang terpuji, sedangkan jika ia sesuai dengan apa yang dilarang oleh Allah dan rasul-Nya dan melahirkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka itulah yang dinamakan akhlak yang tercela⁷².

Pendidik adalah guru, Kedua istilah tersebut bersesuaian artinya. Bedanya, istilah guru seringkali dipakai di lingkungan pendidikan formal, sedangkan

⁷⁰ Zahrudin, pengantar studi akhlak, jakarta: raja grafindo persada, 2004

⁷¹ Lihat Husni Rahim, Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia (Cet. I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm..39.

⁷² rof. Dr. H. Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, (PT. Mitra Cahaya Utama, 2005) hlm.49-57

pendidik dipakai di lingkungan formal, informal maupun nonformal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencariannya, profesinya) mengajar. Sedangkan guru agama adalah guru yang mengajarkan agama.⁷³

Intelligensi atau kecerdasan juga merupakan kemampuan “*problem solving*” atau pemecahan masalah dalam segala situasi yang baru atau yang mengandung masalah. Perlu diketahui bahwa *problem solving* dalam segala situasi ini mencakup permasalahan pribadi, akademik, kultural, serta permasalahan ekonomi keluarga. Secara umum, ada tiga faktor penting yang menengarai kecerdasan seseorang, yakni penilaian (*judgment*), pengertian (*comprehension*) dan penalaran (*reasoning*).⁷⁴

3. Hipotesis Penelitian

HA: Adanya pengaruh signifikan antara guru PAI dan kecerdasan emosional terhadap ahklak siswa di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta

HO: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara guru PAI dan kecerdasan emosional terhadap ahklak siswa di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta.

⁷³ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. 1, hlm 269.

⁷⁴ Suharsono, *Akselerasi Intelligensi, Optimalkan IQ, EQ, dan SQ*, (Jakarta: Inisiasi Press, 2004), hlm.3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang didasari filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.⁷⁵

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang ataupun benda. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.⁷⁶ Dan istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Adapun responden yang akan diambil pada penelitian ini adalah Subjek pada penelitian ini adalah siswa dan guru MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta

⁷⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya: Bandung, hlm. 53.

⁷⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1998, hlm.35

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah MTs Negeri 2 Sleman, di Jalan Magelang Km. 17 Ngosit, Margorejo, Tempel, Sleman

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut sugiyono variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan⁷⁷.

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷⁸ Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

- a) Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh guru PAI yang diberi simbol X_1 .
- b) Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kecerdasan emosional yang diberi simbol X_2 .

⁷⁷ Dodiet Aditya, *Metopologi Research Untuk Program Studi D 3 kebidanan*. (Surakarta:Poltekes, 2018) hlm. 2

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed.VI, PT Rineka Cipta:Jakarta, Hlm. 118.

c) Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah ahklak siswa yang diberi simbol Y.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi operasional variable

| No | Variabel | Dimensi | Indikator |
|----|---|--------------------------------|---|
| 1. | Guru Pendidikan Agama Islam (X ₁) | a. Guru PAI sebagai Pendidik | <ul style="list-style-type: none"> • Mendidik siswa untuk menjalankan perintah agama • Mendidik siswa untuk bersikap dan berperilaku sopan santun |
| | | b. Guru PAI sebagai Pembimbing | <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dalam menyikapi berbagai bentuk hubungan dengan orang lain • Membimbing dalam menyikapi emosi |

| | | | |
|----|--|-------------------------------------|---|
| | | | sendiri |
| | | c. Guru sebagai Motivator | <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dalam menyelesaikan masalah • Memotivasi dalam pembelajaran agama Islam |
| | | d. Guru PAI sebagai Pengelola Kelas | <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan lingkungan belajar yang baik |
| | | e. Guru PAI sebagai Evaluator | <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi pembelajaran |
| 2. | Kecerdasan Emosional Siswa (X ₂) | a. Mengenali Emosi Diri | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenali perasaan diri sendiri • Menerima keadaan diri sendiri |
| | | b. Mengelola Emosi | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengatur emosi sendiri • Mampu mengendalikan dan mengatasi stres |
| | | c. Memotivasi Diri | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki harapan |

| | | | |
|----|------------------|--|---|
| | | | <p>dan optimisme</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu untuk memecahkan masalah |
| | | d. Mengenal Emosi Orang lain | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenali emosi orang lain • Mau menerima sudut pandang orang lain |
| | | e. Membina Hubungan | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjalin hubungan dengan orang lain • Mampu menyesuaikan diri pada lingkungan baru |
| 3. | Ahklak Siswa (Y) | <p>a. Pengertian Ahklak</p> <p>b. Jenis Ahklak</p> <p>c. Faktor yang mempengaruhi ahklak</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyesuaikan sesama manusia • Mampu mengontrol diri sendiri • Internal • Eksternal |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | |
|--|--|--|--|

E. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ jadi populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti. Sampel diartikan sebagian dari populasi.⁸⁰ Untuk itu sampel yang diambil dalam penelitian harus bersifat representatif (mewakili).

Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 532 orang. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 15% dari populasi yang ada, yaitu berjumlah 75 orang. Namun peneliti mengambil sampel 80 responden untuk mengantisipasi apabila ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, seperti: cacat, robek, tidak diisi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *strata cluster* yaitu pengambilam sampel dari populasi yang dibagi ke dalam kelompok kewilayahan kemudian memilih wakil tiap-tiap kelompok. Misalnya, populasi adalah Jawa Tengah kemudian sampel diambil dari tiap-tiap kabupaten. Bisa juga batas-batas gunung, pulau dan sebagainya. Dan penelitian secara *random*

⁷⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Alfabeta: Bandung, hlm. 215

⁸⁰ *Ibid*, Hlm. 215

sampling, yang berarti peneliti tidak mengendalikan salah satu variabel tersebut dan setiap responden akan diberikan kesempatan yang sama.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a) Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁸¹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi berupa kuesioner (angket). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data primer dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan skala likert dan langsung diberikan kepada sumber data. Responden akan disilahkan untuk memilih respon SS (Sangat Setuju) dengan skor 4, SS (Sangat Sering) dengan skor 3, S (Sering) dengan skor 3, KK(Kdang-kadang) dengan skor 1, atau TP (Tidak Pernah) dengan skor 4.

Angket yang digunakan dalam pengambilan data yaitu angket persepsi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengembangan instrumen berdasarkan pada teori yang telah disusun,

⁸¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, hlm. 160.

kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator dan dijadikan patokan dalam penyusunan butir-butir pernyataan.

Tabel berikut memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pengaruh Guru PAI Dengan Kecerdasan Emosional terhadap Ahklak Siswa

| No | Variabel | Dimensi | Indikator | No. Item | Jml Item |
|----|-----------------------------|--------------------------------|---|----------|----------|
| 1. | Guru Pendidikan Agama Islam | f. Guru PAI sebagai Pendidik | <ul style="list-style-type: none"> • Mendidik siswa untuk menjalankan perintah agama • Mendidik siswa untuk bersikap dan berperilaku sopan santun | | |
| | | g. Guru PAI sebagai Pembimbing | <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dalam menyikapi | | |

| | | | | | |
|--|--|-------------------------------------|--|--|--|
| | | | berbagai bentuk hubungan dengan orang lain <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dalam menyikapi emosi sendiri | | |
| | | h. Guru sebagai Motivator | <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dalam menyelesaikan masalah • Memotivasi dalam pembelajaran agama Islam | | |
| | | i. Guru PAI sebagai Pengelola Kelas | <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan lingkungan belajar yang baik | | |
| | | j. Guru PAI sebagai Evaluator | <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi pembelajaran | | |

| | | | | | |
|----|----------------------------|-------------------------------|---|--|--|
| 2. | Kecerdasan Emosional Siswa | f. Mengenali Emosi Diri | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenali perasaan diri sendiri • Menerima keadaan diri sendiri | | |
| | | g. Mengelola Emosi | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengatur emosi sendiri • Mampu mengendalikan dan mengatasi stres | | |
| | | h. Memotivasi Diri | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki harapan dan optimisme • Mampu untuk memecahkan masalah | | |
| | | i. Mengenali Emosi Orang lain | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenali emosi orang | | |

| | | | | | |
|----|--------------|--|---|--|--|
| | | | lain | | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Mau menerima sudut pandang orang lain | | |
| | | j. Membina Hubungan | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjalin hubungan dengan orang lain • Mampu menyesuaikan diri pada lingkungan baru | | |
| 3. | Ahklak Siswa | <p>d. Pengertian Ahklak</p> <p>e. Jenis Ahklak</p> <p>f. Faktor yang mempengaruhi ahklak</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyesuaikan sesama manusia • Mampu mengontrol diri sendiri • Internal • Eksternal | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert*. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Angket

| Alternatif Jawaban | Pertanyaan | |
|--------------------|------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat sering | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Kadang-kadang | 2 | 3 |
| Tidak Pernah | 1 | 4 |

abulating, yaitu proses memindahkan jawaban ke dalam tabel, sehingga diketahui perhitungan persentasenya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif yang dinamakan deskripsi analisis, yaitu menggambarkan apa adanya. Langkah pertama

adalah membuat tabel frekuensi dan kemudian dilengkapi dengan persentase. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angket persentasi untuk setiap jawaban

F = Frekuensi untuk setiap jawaban

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap (konstanta)

Dalam menetapkan ada tidaknya peranan guru pendidikan agama Islam terhadap pembinaan Kecerdasan Emosional Peserta Didik, peneliti menentukan kriteria data-data kualitatif berdasarkan nilai-nilai angket yaitu:

Tabel 3.4

Skala Persentase

| No | Persentase | Penafsiran |
|----|------------|---------------------|
| 1 | 100% | Seluruhnya |
| 2 | 99% - 99% | Hampir Seluruhnya |
| 3 | 60% - 89% | Sebagian Besar |
| 4 | 51% - 59% | Lebih dari Setengah |
| 5 | 50% | Setengah |
| 6 | 40% - 49% | Hampir Setengah |
| 7 | 10% - 39% | Sebagian Kecil |

| | | |
|----|---------|----------------|
| 8 | 1% - 9% | Sedikit Sekali |
| 9S | 0% | Tidak Ada |

e

belum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

G. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dan uji normalitas ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.⁸² Adapun rumus *Chi Kuadrat* :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai

pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi Harga *Chi Kuadrat* hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga *Chi*

⁸² Sutrisno Hadi, *Statistik (jilid 2)*, Ed II, Andi Offset: Yogyakarta, Hlm. 259.

Quadrat hitung lebih kecil dari harga *Chi Quadrat* tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji *F*:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu

H. Teknik Analisis data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi

nilai dari variabel dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan⁸³.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen

Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)⁸⁴. Dengan kata lain, uji F ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

⁸³ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS.*, hal. 43

⁸⁴ Dwi Priyanto, *Op.Cit.Hlm.81*

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$h = \frac{R^2}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0

ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

secara signifikan antara variabel k = jumlah variabel

independen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak, maka

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan

antara variabel independen (lebih dari dua) secara bersama-

sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen⁸⁵.

⁸⁵ Dwi Priyanto, Op.Cit.Hlm.85

T hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$h = \frac{r}{\sqrt{1 - \frac{1}{N}}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi parsial

K = Jumlah variabel independen

N = jumlah data atau kasus

Dengan ketentuan, H_0 ditolak jika $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Letak Geografis

Letak geografis MTsN2 Sleman adalah daerah atau tempat dimana MTsN Tempel berada dan melakukan kegiatannya sebagai lembaga pendidikan formal. MTsN Tempel telah menempati tanah dan gedung milik sendiri yang terletak di wilayah kelurahan Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. MTsN 2 Sleman beralamat di Jalan Magelang Km. 17 Ngosit, Margorejo, Tempel, Sleman (0274) 868775.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Jalan aspal yang menghubungkan jalan raya Jogja Magelang
- b. Sebelah Selatan : Wisata Lembah Ngosit
- c. Sebelah Timur : Sawah milik petani
- d. Sebelah Barat : Rumah penduduk

MTsN Tempel beralamat di Jalan Magelang Km. 17 Ngosit, Margorejo, Tempel, Sleman (0274) 868775.

A. Sejarah MTs Negeri Tempel

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Sleman adalah MTs yang berdiri pada tahun 1967 yang terletak di dusun Panggung Lumbungrejo Tempel Kabupaten Sleman atau tepatnya di muka Stasiun Kereta Api Tempel.

Pendirinya adalah para alim ulama'/kyai dan tokoh-tokoh muslim wilayah kecamatan Tempel dan sekitarnya. Adapun nama-nama pendirinya yaitu :

1. K.H. Djumali (Alm.) : Pokoh Banyurejo Tempel
2. Kyai M. Sanusi (Alm.) : Krakitan, Salam, Magelang
3. Kyai Marzuqi (Alm.) : Panggung, Lumbungrejo, Tempel
4. K.H. Ismail (Alm.) : Gondanglegi, Mardikorejo, Tempel
5. K.H. Akhyari Hadi (Alm.) : Sleman, Triharjo, Sleman
6. K.H. Hisyam Dimiyati (Alm.) : Keceme, Caturharjo, Sleman
7. M. Subiyanto, BA. (Alm.) : Kendal, Bangunkert, Turi
8. Munwar Syamudin (Alm.) : Kendal, Bangunkerto, Turi
9. H. Muari AZ, BA. (Alm.) : Pulewulung , Bangunkerto, Turi

Selanjutnya pada bulan

Januari 1968 madrasah tersebut di Negerikan dengan nama MTs AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) yang dipimpin oleh Bapak H. Muhari AZ, BA sebagai kepala madrasah.

Pada tahun 1976 MTs AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) pindah di sebelah barat Kelurahan Lumbungrejo hingga awal tahun 1978. Selanjutnya kira-kira pertengahan tahun 1978 MTs AIN Tempel pindah di daerah Ngosit, Margorejo, Tempel kabupaten Sleman Jl. Magelang KM 17 hingga sekarang. Kemudian pada tahun 1980an MTs AIN diganti menjadi MTs Negeri Tempel hingga sekarang.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Indikatornya :

1. Terwujudnya peserta didik yang taat beribadah
2. Terwujudnya prestasi akademis dan non akademis
3. Terwujudnya peserta didik yang berakhlaqul karimah

2. Misi

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama.
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
3. Meningkatkan prestasi belajar siswa
4. Menyelenggarakan perpustakaan sekolah yang bisa memberikan informasi yang efektif dan efisien sebagai sumber belajar
5. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa
6. Menyelenggarakan pelayanan efektif bagi semua komponen madrasah
7. Menumbuhkan budaya islami

Indikator Misi MTsN 2 SLEMAN:

1. Mewujudkan kesadaran peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama, dengan indikator peserta didik:
 - a. Berpamitan dan bersalaman dengan orang tua sebelum berangkat sekolah
 - b. Berdoa sebelum belajar dan memulai aktivitas
 - c. Tadarus AL Qur'an setiap pagi dengan dibimbing oleh bapak /ibu guru pengampu jam pertama
 - d. Mengucapkan dan menjawab salam dengan bapak ibu guru, pegawai, dan sesama teman
 - e. Melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah bersama bapak/ibu guru dan pegawai
 - f. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, baik di lingkungan madrasah maupun di masyarakat
 - g. Mengikuti pengajian berkala bagi bapak/ibu guru dan pegawai
2. Mewujudkan pembelajaran yang efektif, dengan indikator :
 - a. Guru merancang model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik peserta didik.
 - b. Guru mendorong peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
3. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dengan indikator peserta didik:
 - a. Mengikuti program les tambahan mata pelajaran UN dan agama

- b. Mengikuti program tahfidz
4. Menyelenggarakan perpustakaan sekolah yang bisa memberikan informasi yang efektif dan efisien sebagai sumber belajar, dengan indikator :
- a. Menjadikan perpustakaan MTsN 2 SLEMAN sebagai pusat belajar mandiri
 - b. Menambah buku-buku referensi untuk guru dan siswa
 - c. Mengadakan kegiatan lomba berbasis perpustakaan
5. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik, dengan indikator :
- a. Mengadakan kegiatan tontol bagi siswa
 - b. Mengadakan kegiatan extra wajib, antara lain program BTA/Tahfidz, pramuka
 - c. Mengadakan kegiatan extra pilihan, antara lain olahraga, seni, dan keterampilan
6. Menyelenggarakan pelayanan efektif bagi semua komponen madrasah, dengan indikator :
- a. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
 - b. Menerapkan manajemen yang transparan
7. Menumbuhkan budaya islami
- a. Membiasakan 3 S (Senyum, Salam, Sapa)
 - b. Membiasakan bertutur kata dengan sopan
 - c. Membiasakan perilaku jujur
 - d. Membiasakan perilaku disiplin

- e. Membiasakan berbusana muslim/muslimah dengan rapi
- f. Menjaga kebersihan diri, kelas, dan lingkungan.

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, peneliti terlebih dahulu melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian. *Try out* angket ini dilakukan dua kali di tempat yang sama tetapi hanya beda kelas, *Try Out* pertama dilakukan di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta kelas VIII B, VIII C, IX B, IX C, yang kedua MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta kelas VIII A, VIII E, IX A, IX E, dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

2. Uji Try Out Instrumen

a) Uji Validitas

Perhitungan validitas ini menggunakan SPSS versi 24.0 *for windows* dengan total keseluruhan responden 80, yaitu *Try Out* 80 responden, dan penelitian sesungguhnya 80 responden. Untuk uji validitas pada table "*Corrected Item Total Correlation*". Berikut ini table hasil pada *Corected Item Total Correlation*.

Tabel 4.1**Try Out Uji Validitas Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam**

| No. | r² Hitung | r² Tabel | Keterangan |
|------------|-----------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. | 0,419 | 0,2199 | Valid |
| 2. | 0,430 | 0,2199 | Valid |
| 3. | 0,378 | 0,2199 | Valid |
| 4. | 0,587 | 0,2199 | Valid |
| 5. | 0,561 | 0,2199 | Valid |
| 6. | 0,650 | 0,2199 | Valid |
| 7. | 0,651 | 0,2199 | Valid |
| 8. | 0,516 | 0,2199 | Valid |
| 9. | 0,501 | 0,2199 | Valid |
| 10. | 0,427 | 0,2199 | Valid |
| 11. | 0,367 | 0,2199 | Valid |
| 12. | 0,558 | 0,2199 | Valid |
| 13. | 0,476 | 0,2199 | Valid |
| 14. | 0,476 | 0,2199 | Valid |
| 15. | 0,563 | 0,2199 | Valid |
| 16. | 0,451 | 0,2199 | Valid |
| 17. | 0,474 | 0,2199 | Valid |
| 18. | 0,569 | 0,2199 | Valid |
| 19. | 0,538 | 0,2199 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|--------|-------|
| 20. | 0,587 | 0,2199 | Valid |
|-----|-------|--------|-------|

Berdasarkan hasil yang dipaparkan dalam tabel 3.1 dan tabel 3.2, Konsistensi butir diketahui dengan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan validitas berdasarkan r table pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 80 yaitu $df=N-2$, $df = 80-2=78$, r table 0,2199. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam try out angket. Jika butir pertanyaan kurang dari 0, 2199 dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan lebih dari 0,2199 dinyatakan valid. Dari 20 butir pertanyaan, seluruhnya dinyatakan valid.

Tabel 4.2

Try Out Uji Validitas Kecerdasan Emosional

| No. | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----|----------|---------|-------------|
| 1. | 0,701 | 0,2199 | Valid |
| 2. | 0,691 | 0,2199 | Valid |
| 3. | 0,524 | 0,2199 | Valid |
| 4. | 0,423 | 0,2199 | Valid |
| 5. | 0,179 | 0,2199 | Tidak Valid |
| 6. | 0,563 | 0,2199 | Valid |
| 7. | 0,647 | 0,2199 | Valid |
| 8. | 0,582 | 0,2199 | Valid |
| 9. | 0,474 | 0,2199 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|--------|-------------|
| 10. | 0,488 | 0,2199 | Valid |
| 11. | 0,533 | 0,2199 | Valid |
| 12. | 0,677 | 0,2199 | Valid |
| 13. | 0,612 | 0,2199 | Valid |
| 14. | 0,419 | 0,2199 | Valid |
| 15. | 0,304 | 0,2199 | Valid |
| 16. | 0,452 | 0,2199 | Valid |
| 17. | 0,092 | 0,2199 | Tidak Valid |
| 18. | 0,456 | 0,2199 | Valid |
| 19. | 0,437 | 0,2199 | Valid |
| 20. | 0,394 | 0,2199 | Valid |

Berdasarkan hasil yang dipaparkan dalam tabel 3.1 dan tabel 3.2, Konsistensi butir diketahui dengan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan validitas berdasarkan r table pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 80 yaitu $df=N-2$, $df = 80-2=78$, r table 0,2199. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam try out angket. Jika butir pertanyaan kurang dari 0, 2199 dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan lebih dari 0,2199 dinyatakan valid. Dari 20 butir pertanyaan, sedangkan 3 butir pertanyaan dinyatakan tidak valid, tetapi indikatornya sudah terwakili, sehingga 3 butir pertanyaan yang gugur tidak perlu dipermasalahkan, jadi total jumlah pertanyaannya sebanyak 20 items dan 20 items tersebut yang akan digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya.

Tabel 4.3**Try Out Uji Validitas Ahklak Siswa**

| No. | r² Hitung | r² Tabel | Keterangan |
|------------|-----------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1. | 0,446 | 0,2199 | Valid |
| 2. | 0,221 | 0,2199 | Valid |
| 3. | 0,097 | 0,2199 | Tidak Valid |
| 4. | 0,081 | 0,2199 | Tidak Valid |
| 5. | 0,562 | 0,2199 | Valid |
| 6. | 0,506 | 0,2199 | Valid |
| 7. | 0,522 | 0,2199 | Valid |
| 8. | 0,474 | 0,2199 | Valid |
| 9. | 0,455 | 0,2199 | Valid |
| 10. | 0,438 | 0,2199 | Valid |
| 11. | 0,041 | 0,2199 | Tidak Valid |
| 12. | 0,374 | 0,2199 | Valid |
| 13. | 0,370 | 0,2199 | Valid |
| 14. | 0,289 | 0,2199 | Valid |
| 15. | 0,399 | 0,2199 | Valid |
| 16. | 0,303 | 0,2199 | Valid |
| 17. | 0,488 | 0,2199 | Valid |
| 18. | 0,601 | 0,2199 | Valid |
| 19. | 0,654 | 0,2199 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|--------|-------|
| 20. | 0,470 | 0,2199 | Valid |
|-----|-------|--------|-------|

Berdasarkan hasil yang dipaparkan dalam tabel 3.1 dan tabel 3.2, Konsistensi butir diketahui dengan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan validitas berdasarkan r table pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 80 yaitu $df=N-2$, $df = 80-2=78$, r table 0,2199. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam try out angket. Jika butir pertanyaan kurang dari 0, 2199 dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan lebih dari 0,2199 dinyatakan valid. Dari 20 butir pertanyaan, sedangkan 2 butir pertanyaan dinyatakan tidak valid, tetapi indikatornya sudah terwakili, sehingga 2 butir pertanyaan yang gugur tidak perlu dipermasalahkan, jadi total jumlah pertanyaannya sebanyak 20 items dan 20 items tersebut yang akan digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya.

b) Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0.850 | 20 |

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabelitas pada penelitian ini menggunakan koefisien

alfa (α) dari *Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 24.0 *for windows*.

Tabel 4.4

Try Out Uji Reliabilitas Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 5. Penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 80 yaitu $df = N - 2$, $df = 80 - 2 = 78$ r tabel 0,850. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *Try Out* angket. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk kompetensi kepribadian guru agama Islam dan guru PKn dengan guru umum sebesar 0,850 pada kedua sampel ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.5

Try Out Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0.658 | 20 |

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 5. Penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 80 yaitu $df = N - 2$, $df = 80 - 2 = 78$ r tabel 0,658. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *Try Out* angket. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk kompetensi kepribadian guru agama Islam dan guru PKn dengan guru umum sebesar 0,658 pada kedua sampel ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6

Try Out Uji Reliabilitas Ahklak Siswa

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0.817 | 20 |

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 5. Penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 80 yaitu $df = N - 2$, $df = 80 - 2 = 78$ r tabel 0,817. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *Try Out* angket. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk kompetensi kepribadian guru agama Islam dan guru PKn dengan guru umum sebesar 0,817 pada kedua sampel ini dinyatakan reliabel.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 80 responden untuk mendapatkan data tentang pengaruh guru pendidikan agama islam.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Untuk uji normalitas menggunakan SPSS versi

24.0 *for windows*, maka hasil perhitungan didapat nilai kompetensi kepribadian guru agama Islam dan guru PKn dengan guru umum (X) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar > 0,05 ($p = 0, > 0,05$). Maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Tabel 4.7

Try Out Uji Normalitas Pengaruh Guru PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 80 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.0000000 |
| | Std. Deviation | 0.0000000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.081 |
| | Positive | 0.081 |
| | Negative | -0.075 |
| Test Statistic | | 0.081 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel di atas menunjukkan bahwa di data kedua sampel X_1 dan X_2 Pengaruh guru pendidikan agama islam dan kecerdasan emosional dengan ahklak siswa yang memiliki tingkat signifikan di atas 0,05, yaitu $p=0,200 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa kedua sampel tersebut adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 24.0 *for windows* dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Try Out Uji Linearitas Pengaruh Guru PAI (X₁) dengan Ahklak Siswa (Y)

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa *deviation from linearity* diperoleh F = **0,631** dan p = **0,895** (p > 0,05). Berdasarkan data tersebut pada taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa data Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam (X₁) dengan Ahklak Siswa (Y) terdapat hubungan yang linier. Sedangkan hasil dari Uji Try Out pada Linearitas Kecerdasan Emosional (X₂) dengan Ahklak Siswa (Y), sebagai berikut: Emosional (X₂) dengan Ahklak Siswa (Y), sebagai berikut:

| | | | ANOVA Table | | | | |
|----------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------------|--------------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Ahklak Siswa * Guru PAI | Between Groups | (Combined) | 649.592 | 26 | 24.984 | 0.821 | 0.703 |
| | | Linearity | 169.573 | 1 | 169.573 | 5.571 | 0.022 |
| | | Deviation from Linearity | 480.019 | 25 | 19.201 | 0.631 | 0.895 |
| | Within Groups | | 1613.158 | 53 | 30.437 | | |
| Total | | 2262.750 | 79 | | | | |

Tabel 4.9

Try Out Uji Linearitas Kecerdasan Emosional (X₂) dengan Ahklak Siswa (Y)

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa *deviation from linierity* diperoleh F = **1,569** dan p= **0,089** (p > 0,05). Berdasarkan data tersebut pada taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa data Kecerdasan Emosional (X₂) dengan Ahklak Siswa (Y) terdapat hubungan yang linier.

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------------|--------------|
| Ahklak Siswa * Kecerdasan Emosional | Between Groups | (Combined) | 1280.167 | 23 | 55.659 | 3.172 | 0.000 |
| | | Linearity | 674.627 | 1 | 674.627 | 38.449 | 0.000 |
| | | Deviation from Linearity | 605.539 | 22 | 27.525 | 1.569 | 0.089 |
| | Within Groups | | 982.583 | 56 | 17.546 | | |
| Total | | | 2262.750 | 79 | | | |

Tabel 4.9

Try Out Uji Linearitas Kecerdasan Emosional (X₂) dengan Ahklak Siswa (Y)

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa *deviation from linierity* diperoleh F = **1,569** dan p= **0,089** (p > 0,05). Berdasarkan data tersebut pada taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa data Kecerdasan Emosional (X₂) dengan Ahklak Siswa (Y) terdapat hubungan yang linier.

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------------|--------------|
| Akhlak Siswa * Kecerdasan Emosional | Between Groups | (Combined) | 1280.167 | 23 | 55.659 | 3.172 | 0.000 |
| | | Linearity | 674.627 | 1 | 674.627 | 38.449 | 0.000 |
| | | Deviation from Linearity | 605.539 | 22 | 27.525 | 1.569 | 0.089 |
| | Within Groups | | 982.583 | 56 | 17.546 | | |
| | Total | | 2262.750 | 79 | | | |

Tabel 5.1

Try Out Uji Pengaruh Guru PAI (X₁) dan Linearitas Kecerdasan Emosional (X₂) dengan Ahklak Siswa (Y)

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa *deviation from linierity* diperoleh $F = 0,816$ dan $p = 0,701$ ($p > 0,05$). Berdasarkan data tersebut pada taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa data Kecerdasan Emosional (X₂) dengan Ahklak Siswa (Y) terdapat hubungan yang linier. Berdasarkan data tersebut pada taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa data Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam (X₁) dengan Ahklak Siswa (Y) terdapat hubungan yang linier.

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------------------|-------------------|--------------------------------|-------------------|----|----------------|--------------|--------------|
| GURU PAI (Y) * | Between Groups | (Combined) | 1520.721 | 25 | 60.829 | 1.212 | 0.272 |
| KECERDASAN EMOSIONAL (X2) | | Linearity | 537.164 | 1 | 537.164 | 10.700 | 0.002 |
| | | Deviation from Linearity | 983.558 | 24 | 40.982 | 0.816 | 0.701 |
| | Within Groups | | 2710.829 | 54 | 50.201 | | |
| | Total | | 4231.550 | 79 | | | |

D. Uji Data Hasil penelitian

1. Uji Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial ini memiliki tujuan yang mengukur berhubungan dua variabel atau lebih dengan mengontrol atau menyesuaikan dari variabel tersebut, Adapun sebagai berikut:

Hasil uji korelasi parsial di bawah ini menunjukkan bahwa *correlations* diperoleh korelasi parsial yang mengukur hubungan variabel 1 dan 2 atau lebih, sebagai berikut:

| Control Variables | | | x1 | x2 | Y |
|-------------------|----|-------------------------|-------------|-------------|-------|
| -none- a | x1 | Correlation | 1,000 | ,368 | ,171 |
| | | Significance (2-tailed) | . | ,001 | ,130 |
| | | Df | 0 | 78 | 78 |
| | x2 | Correlation | ,368 | 1,000 | ,560 |
| | | Significance (2-tailed) | ,001 | . | ,000 |
| | | Df | 78 | 0 | 78 |
| | Y | Correlation | ,171 | ,560 | 1,000 |
| | | Significance (2-tailed) | ,130 | ,000 | . |
| | | Df | 78 | 78 | 0 |
| Y | x1 | Correlation | 1,000 | ,334 | |
| | | Significance (2-tailed) | . | ,003 | |
| | | Df | 0 | 77 | |
| | x2 | Correlation | ,334 | 1,000 | |
| | | Significance (2-tailed) | ,003 | . | |
| | | Df | 77 | 0 | |

2. Uji Regresi Berganda

Uji Regresi berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui hasilnya sampel lainnya. Adapun sebagai berikut:

Hasil uji Regresi berganda di bawah ini menunjukkan bahwa *Model Summary* diperoleh $R = 0,556$ dan $R \text{ square} = 0,309$ Berdasarkan data tersebut pada taraf signifikansi 30,9 % dapat disimpulkan bahwa data Kecerdasan Emosional (X_2) dengan pengaruh guru PAI (X_1) terdapat hubungan yang regresi berganda, sebagai berikut:

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------------|--------------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .556^a | 0,309 | 0,291 | 4,506 |

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, PENGARUH GURU PAI

Hasil uji Regresi berganda di bawah ini menunjukkan bahwa $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengaruh guru pendidikan agama islam (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) terhadap ahklak siswa (Y).

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------------|
| 1 | Regression | 699,079 | 2 | 349,540 | 17,212 | .000^b |
| | Residual | 1563,671 | 77 | 20,307 | | |
| | Total | 2262,750 | 79 | | | |

a. Dependent Variable: AHKLAK SISWA

b. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, PENGARUH GURU PAI

Hasil uji Regresi berganda di bawah ini menunjukkan bahwa *Coefficients* pengaruh guru PAI (X_1) 0,087 dan kecerdasan emosional (X_2) 0,389, terdapat hubungan yang regresi berganda sebagai berikut:

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 28,787 | 5,158 | | 5,581 | 0,000 |
| | PENGARUH GURU PAI | 0,087 | 0,079 | 0,110 | 1,097 | 0,276 |
| | KECERDASAN EMOSIONAL | 0,389 | 0,076 | 0,511 | 5,106 | 0,000 |

a. Dependent Variable: AHKLAK SISWA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka penelitian ini menyimpulkan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan yang dilakukan dengan uji regresi sebesar 0,000 lebih < pada 0,05 yang ditunjukkan oleh H_0 ditolak dengan H_A diterima, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara guru PAI dan kecerdasan emosional terhadap ahklak siswa di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta.
2. Besarnya pengaruh terhadap hasil uji regresi yaitu $R=0,556 >$ dari R tabel $=0,2199$, dari hasil guru PAI dan kecerdasan emosional terhadap ahklak siswa di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta, sebesar 31 % adapun sisanya adalah sebesar (R square $=0,309= 31$ %) 69 % diasumsikan variabel lain.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara guru PAI dan kecerdasan emosional terhadap ahklak siswa di MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta. yang artinya kedua variabel X_1 , X_2 dan Y berhubungan dan berpengaruh secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala Sekolah MTs Negeri 2 Tempel Yogyakarta, agar lebih memperhatikan ahklak diri sendiri dengan siswa yang ada di MTs Negeri 2 Tempel Yogyakarta dan mencari solusi untuk saling mengingatkan antar satu sama lain terkait ahklak seluruh

guru agar menjadi suri tauladan yang baik terhadap peserta didik di MTs Negeri 2 Tempel Yogyakarta.

2. Para peserta didik semoga tetap menjaga sikap, perilaku dan menjaga diri dengan mempertahankan akhlak yang baik yang sudah ada di dalam diri masing-masing peserta didik., serta harus lebih serius dalam bermuhasabah diri sendiri agar menjadi pribadi manusia yang berakhlakul karimah.
3. Penelitian berikutnya berharap bisa mengkaji ulang dan mengembangkan judul skripsi agar lebih menarik dan ujinya berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A, y. f. (2008). *demensi-dimensi pendidikan islam*. malang: UIN malang press.
- Abdurrahman, n. A. (1995). *pendidikan islam di rumah, sekolah dan masyarakat*. jakarta: gema insani press.
- Abu, A. (1986). *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Amrico.
- Abudin, N. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Andrew, M. C. (2003). *Oxford Dictionary of Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Agustian, A. G. (2003). *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta: PT Arga Tilanta.
- Agustian, A. G. (2003). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional Spiritual ESQ*. Jakarta: PT Arga Tilanta.
- Arifin.M. (1987). *Filsafat Pendidikan agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Book, E. H. (2003). *Ledakan EQ, 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses Alih Bahasa Trinanda Rainy dan Yudhi Murtanto*. Bandung: Kaifa.
- Daniel, G. (1995). *Emotional Intelligence* . New Yrok: Batam Books.
- dkk, R. C. (2007). *super accelerated learning: Revolusi belajar cepat abad 21 berdasarkan riset terbaru para ilmuan*. Bandung.
- Hamzah, Y. (1983). *Etika Islam*. Bandung.
- Heri, M. j. (bandung). *Fiqih Pendidikan*. 2005: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ibnu, H. (t.thn.). *Dasar-Dasar Metodologi penelitian Kuantitatif Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsan fuad.A.H, H. I. (2001). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

- imam, G. A. (2001). *Ahklak Seorang Muslim*. Jakarta: Rajawali Press.
- Jamhari, A. (2016). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ) Siswa di MA Al Bidayah Candi Kecamatan Bandungan.
- Latifah. (2010). *Hubungan antara Kecerdasan emosional dengan ahklak siswa kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang selatan*.
- Lihat, R. H. (2001). *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Logos wacana Ilmu.
- Majid, A., & Andayani, D. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moh.H.Dr.Rof, A. (2005). *ahklak Tasawuf*. Jakarta: Mitra Cahaya utama.
- N.C, A. a. (1976). *Motivation: Theory and Reseach*. Amerika, USA press.
- Paul, D. S. (2002). *Pendidikan Budi Pekerti Di Sekolah*. Yogyakarta: kanisius.
- Putra. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan agama Islam Terhadap Ahklak Siswa Di Sekolah*.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Robert, S. A. (2000). *Executive EQ, Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan dan Organisasi, Alih bahasa alex tri kantjana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saifudin, A. (2002). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (t.thn.). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta. Bandung.
- Syaiful, D. B. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wahyuningsih, A. S. (2004). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur.
- Yengki, P. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Ahklak Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Siak Desa Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. Riau.

LAMPIRAN

**PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs
NEGERI 2 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**



Diajukan oleh:

ENDANG YULIANA

No. Mahasiswa : 14422103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

Kepada:

Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta

Seluruh Guru Pengampu MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta

Ditengah-tengah kesibukan Anda dalam mengajar, perkenankan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket uji *Try-Out* ini dan uji penelitian sesungguhnya. Adapun tujuan pengisian angket uji *Try-Out* dan uji sesungguhnya ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Terhadap Ahklak Siswa MTs Negeri 2 Tempel Yogyakarta” Saya berharap Anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban Anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 September 2018

Peneliti



Endang Yuliana

NIM. 14422103

ANGKET UJI *TRY-OUT* PENELITIAN SKRIPSI

PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs NEGERI 2 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Identitas Peneliti

Nama : Endang Yuliana
NIM : 14422103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Indonesia

IDENTITAS DIRI RESPONDEN

1. Nama/inisial :
2. Kelas :

PETUNJUK Pengerjaan Kuesioner

Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik-baiknya, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pikiran anda, dengan cara memberikan tanda centang (v) pada pilihan jawaban yang tersedia. Terdapat 4 pilihan jawaban :

SS : Apabila pernyataan **Sangat Sering** dengan keadaan Anda

S : Apabila pernyataan **Sering** dengan keadaan Anda

KK : Apabila pernyataan **Kadang-kadang** dengan keadaan Anda

TP : Apabila pernyataan **Tidak Pernah** dengan keadaan Anda

Contoh Soal :

1. Apakah anda sering melakukan ibadah, maka centanglah pilihan seperti berikut

| Sangat Sering | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|---------------|--------|---------------|--------------|
| | | V | |

----- Selamat Mengerjakan -----

Lampiran 1 : Angket Uji Try Out Penelitian Skripsi

ANGKET PENELITIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Identitas

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk

Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik-baiknya, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pikiran anda, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Penjelasan : a. Sangat sering b. Sering c. Kurang-kadang d. Tidak pernah

| NO. | PERTANYAAN | SS | S | KK | TP |
|-----|---|----|---|----|----|
| 1. | Apakah anda pernah melakukan ibadah yang telah diajarkan oleh guru PAI | | | | |
| 2. | Apakah guru PAI anda pernah mengajarkan cara membaca Al-Qur'an | | | | |
| 3. | Apakah guru PAI pernah mengajarkan anda perilaku yang baik | | | | |
| 4. | Apakah guru PAI anda sudah mencontohkan cara berperilaku yang baik | | | | |
| 5. | Apakah guru PAI anda mengajak berdiskusi ketika ada siswa kesulitan dalam memahami materi | | | | |
| 6. | Apakah guru PAI menunjukkan keakraban dengan siswa-siswinya | | | | |
| 7. | Apakah guru PAI anda sudah mengajarkan cara menyikapi emosi | | | | |
| 8. | Apakah guru PAI anda pernah membimbing anda dengan baik | | | | |
| 9. | Apakah guru PAI sudah memotivasi anda saat proses pembelajaran | | | | |
| 10. | Ketika siswa bermasalah, apakah guru PAI menasehati anda | | | | |
| 11. | Sebelum belajar di mulai, apakah guru PAI anda memerintahkan untuk membaca doa | | | | |
| 12. | Apakah guru PAI anda menasehati untuk kehidupan akhirat | | | | |
| 13. | Apakah guru PAI anda pernah mengajarkan kedisiplinan | | | | |
| 14. | Apakah guru PAI anda saat mengajar dengan tegas | | | | |
| 15. | Ketika pelajaran berlangsung, apakah guru mempunyai ide saat anda jenuh dalam mengajar | | | | |
| 16. | Ketika guru PAI anda mengajar, Apakah ada games yang menarik | | | | |
| 17. | Ketika guru PAI anda menerangkan materi apakah ada sesi tanya jawab | | | | |
| 18. | Di saat proses pembelajaran, apakah guru PAI anda memberikan soal | | | | |
| 19. | Apakah guru PAI anda sering memberikan PR | | | | |
| 20. | Apakah guru PAI memberikan nilai dengan adil | | | | |

ANGKET PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

C. Identitas

Nama :
Kelas :

D. Petunjuk

Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik-baiknya, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pikiran anda, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Penjelasan : a. Sangat sering b. Sering c. Kurang-kadang d. Tidak pernah

| NO. | PERTANYAAN | SS | S | KK | TP |
|-----|---|----|---|----|----|
| 1. | Apakah anda pernah merasakan sedih dan senang | | | | |
| 2. | Apakah anda pernah jadi orang pemalas | | | | |
| 3. | Ketika anda sedih, apakah anda bisa berbuat apa-apa | | | | |
| 4. | Apakah anda pernah bosan saat di kelas, ketika pelajaran yang tidak di sukai | | | | |
| 5. | Apakah anda pernah mengontrol emosi | | | | |
| 6. | Apakah anda pernah jadi orang sabar | | | | |
| 7. | Ketika puasa anda banyak kegiatan, apakah anda bisa menahan puasa anda sampai berbuka | | | | |
| 8. | Apakah anda pernah berusaha tenang, ketika anda dalam kesulitan | | | | |
| 9. | Apakah anda pernah berharap dapat nilai bagus | | | | |
| 10. | Ketika ujian sekolah, Apakah anda optimis naik kelas | | | | |
| 11. | Apakah anda pernah mempunyai masalah dengan teman anda | | | | |
| 12. | Apakah anda mampu memahami teman akibat perilaku yang kurang baik | | | | |
| 13. | Saat teman anda marah, apakah anda sering mengenali dari gerakan tubuh | | | | |
| 14. | Dari pancaran bola mata teman anda sedang emosi, Apakah anda pernah mengetahui | | | | |
| 15. | Apakah anda pernah dapat kritikan dari teman | | | | |
| 16. | Apakah anda pernah setuju pendapat atau solusi dari teman anda | | | | |
| 17. | Apakah anda sering memaafkan kesalahan orang | | | | |
| 18. | Ketika teman anda sedang berbicara, apakah anda menjadi pendengar yang baik | | | | |
| 19. | Apakah anda pernah merasa percaya diri | | | | |
| 20. | Apakah anda pernah merasakan lingkungan yang baru | | | | |

ANGKET PENELITIAN AHKLAK SISWA

E. Identitas

Nama :
Kelas :

F. Petunjuk

Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik-baiknya, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pikiran anda, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Penjelasan : a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

| NO. | PERTANYAAN | SS | S | KK | TP |
|-----|--|----|---|----|----|
| 1. | Apakah anda pernah membantu teman | | | | |
| 2. | Apakah anda selalu menyampaikan amanat dari teman | | | | |
| 3. | Apakah anda sering peduli sama semua teman anda | | | | |
| 4. | Apakah anda selalu tersenyum ketika bertemu dengan teman | | | | |
| 5. | Apakah anda pernah bermusuhan dengan teman | | | | |
| 6. | Apakah anda selalu berkata jujur kepada teman | | | | |
| 7. | Apakah anda sering berbagi ilmu dan pengetahuan dalam pembelajaran | | | | |
| 8. | Ketika proses pembelajaran, apakah anda pernah membantu teman ketika kesulitan | | | | |
| 9. | Apakah anda sering berbagi makanan kepada teman | | | | |
| 10. | Apakah anda sering mengerjakan tugas bersama-sama teman | | | | |
| 11. | Apakah anda selalu menjaga amarah ketika sedang emosi dengan teman | | | | |
| 12. | Apakah anda menjaga kesantunan saat berbicara kepada teman | | | | |
| 13. | Apakah anda sudah menerapkan ahklak baik | | | | |
| 14. | Apakah anda pernah berperilaku kasar kepada teman | | | | |
| 15. | Apakah anda sering berkata kurang baik kepada teman anda | | | | |
| 16. | Apakah anda sering melanggar peraturan sekolah | | | | |
| 17. | Disaat teman anda berkelahi, apakah anda sering membantunya | | | | |
| 18. | Apakah anda sering menghindari sifat tercela | | | | |
| 19. | Apakah anda sering marah-maraha pada teman | | | | |
| 20. | Apakah anda sering berbohong kepada orang tua | | | | |

| Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) (VARIABEL 1) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|--|
| No. Responden | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 67 | |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 64 | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 64 | |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 | |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 59 | |
| 8 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 | |
| 9 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 | |
| 10 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 53 | |
| 11 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 48 | |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 59 | |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 61 | |
| 14 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 52 | |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 63 | |
| 16 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 64 | |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 73 | |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 59 | |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 72 | |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 62 | |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 55 | |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 | |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 | |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 68 | |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 66 | |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 69 | |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 73 | |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 63 | |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 | |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 72 | |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 59 | |
| 32 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 | |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 72 | |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 56 | |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 61 | |
| 36 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 61 | |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 62 | |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 63 | |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 | |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 43 | |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 53 | |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 65 | |
| 43 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 70 | |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 58 | |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 0 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 | |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 77 | |
| 48 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 68 | |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 52 | |
| 50 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 50 | |
| 51 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 55 | |
| 52 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 54 | |
| 53 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 52 | |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 70 | |
| 55 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 47 | |
| 56 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 66 | |
| 57 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 73 | |
| 58 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 71 | |
| 59 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 59 | |
| 60 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 54 | |
| 61 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 66 | |
| 62 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 58 | |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 51 | |
| 64 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 58 | |
| 65 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 60 | |
| 66 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 67 | |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 64 | |
| 68 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 48 | |
| 69 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 55 | |
| 70 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 52 | |
| 71 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 58 | |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 58 | |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 | |
| 74 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 68 | |
| 75 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 71 | |
| 76 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 62 | |
| 77 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 62 | |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 69 | |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 0 | 4 | 3 | 3 | 64 | |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 67 | |

KECERDASAN EMOSIONAL VARIABEL 2

| No. Responden | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|---------------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 62 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 56 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 57 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 52 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 51 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 54 |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 57 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 62 |
| 14 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 56 |
| 15 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 60 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 57 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 57 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 50 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 73 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 71 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 71 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| 27 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 53 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 58 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 54 |
| 30 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 46 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 61 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 53 |
| 33 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 34 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 54 |
| 35 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 50 |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 0 | 3 | 4 | 2 | 3 | 53 |
| 37 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 0 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 39 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 36 |
| 40 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 49 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 64 |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 52 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 54 |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| 45 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 46 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 67 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 71 |
| 48 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 51 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 60 |
| 52 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 55 |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 55 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 56 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 55 |
| 57 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 59 |
| 59 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 53 |
| 60 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 48 |
| 61 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 54 |
| 62 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| 63 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 64 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 65 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 55 |
| 66 | 3 | 0 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 53 |
| 67 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 68 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 57 |
| 69 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 48 |
| 70 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 56 |
| 71 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 56 |
| 73 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 74 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 62 |
| 75 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 64 |
| 76 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 60 |
| 77 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 60 |
| 78 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 69 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 70 |
| 80 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 59 |

AHKLAK SISWA VARIABEL 3

| No. Responden | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|---------------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 58 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 53 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 55 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 61 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 49 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 56 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 13 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 14 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 61 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 55 |
| 17 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 18 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 59 |
| 19 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 59 | |
| 20 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 63 |
| 21 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 52 | |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 60 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 4 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 24 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 25 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 66 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 27 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 55 |
| 28 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 54 |
| 29 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 51 |
| 30 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 60 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 56 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 53 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 61 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 36 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 54 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 58 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 40 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 48 |
| 41 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 59 |
| 42 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| 43 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 50 |
| 44 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| 45 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 49 |
| 46 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 67 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 65 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 46 |
| 49 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 49 |
| 51 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 54 |
| 52 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 55 |
| 53 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 54 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| 55 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 56 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 57 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 60 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| 61 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 62 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 63 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 64 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 65 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 50 |
| 66 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 67 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 68 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| 69 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 47 |
| 70 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 54 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 50 |
| 72 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 73 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 30 |
| 74 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 63 |
| 75 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 76 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 52 |
| 77 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 52 |
| 78 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 79 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 60 |
| 80 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 62 |

Lampiran 5: Hasil Uji *Try-Out* – Uji Reliabilitas Pengaruh guru PAI

| Reliability | |
|--------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,850 | 20 |

Hasil Uji *Try-Out* – Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional

| Reliability | |
|--------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,658 | 20 |

Hasil Uji *Try-Out* – Uji Reliabilitas Ahklak Siswa

| Reliability | |
|--------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,817 | 20 |

**PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs
NEGERI 2 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**



Diajukan oleh:

ENDANG YULIANA

No. Mahasiswa : 14422103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

Kepada:

Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta

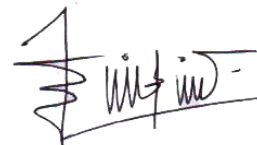
Seluruh Guru Pengampu MTs Negeri 2 Tempel Sleman Yogyakarta

Ditengah-tengah kesibukan Anda dalam mengajar, perkenankan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket uji *Try-Out* ini dan uji penelitian sesungguhnya. Adapun tujuan pengisian angket uji *Try-Out* dan uji sesungguhnya ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Terhadap Ahklak Siswa MTs Negeri 2 Tempel Yogyakarta” Saya berharap Anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban Anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 September 2018

Peneliti



Endang Yuliana

NIM. 14422103

ANGKET UJI PENELITIAN SKRIPSI

PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs NEGERI 2 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Identitas Peneliti

Nama : Endang Yuliana
NIM : 14422103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Indonesia

IDENTITAS DIRI RESPONDEN

3. Nama/inisial :
4. Kelas :

PETUNJUK Pengerjaan Kuesioner

Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik-baiknya, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pikiran anda, dengan cara memberikan tanda centang (v) pada pilihan jawaban yang tersedia. Terdapat 4 pilihan jawaban :

- SS** : Apabila pernyataan **Sangat Sering** dengan keadaan Anda
S : Apabila pernyataan **Sering** dengan keadaan Anda
KK : Apabila pernyataan **Kadang-kadang** dengan keadaan Anda
TP : Apabila pernyataan **Tidak Pernah** dengan keadaan Anda

Contoh Soal :

2. Apakah anda sering melakukan ibadah, maka centanglah pilihan seperti berikut

| Sangat Sering | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|---------------|--------|---------------|--------------|
| | | V | |

----- Selamat Mengerjakan -----

ANGKET PENELITIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Identitas

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik-baiknya, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pikiran anda, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Penjelasan : a. Sering sekali b. Sering. Kurang c. Kurang-kadang d. Tidak pernah

| NO | PERTANYAAN | SS | S | KK | TP |
|----|---|----|---|----|----|
| 1 | Apakah anda pernah melakukan ibadah yang telah diajarkan oleh guru PAI | | | | |
| 2 | Apakah guru PAI anda pernah mengajarkan cara membaca Al Qurán | | | | |
| 3 | Apakah guru PAI pernah pengajarkan anda perilaku baik | | | | |
| 4 | Apakah guru PAI anda sudah mencontohkan cara berperilaku baik | | | | |
| 5 | Apakah guru PAI anda mengajak berdiskusi ketika ada siswa kesulitan dalam memahami materi | | | | |
| 6 | Apakah guru PAI menunjukkan keakraban dengan siswa-siswinya | | | | |
| 7 | Apakah guru PAI anda sudah mengajarkan cara menyingkapi emosi | | | | |
| 8 | Apakah guru PAI anda pernah membimbing anda dengan baik | | | | |
| 9 | Apakah guru PAI sudah memotivasi anda saat proses belajar | | | | |
| 10 | Ketika siswa bermasalah, apakah guru PAI menasehati anda | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 11 | Sebelum belajar di mulai, apakah guru PAI anda memerintahkan untuk membaca doa | | | | |
| 12 | Apakah guru PAI anda menasehati untuk kehidupan akhirat | | | | |
| 13 | Apakah guru PAI anda pernah mengajarkan kedisiplinan | | | | |
| 14 | Apakah guru PAI anda saat mengajar dengan tegas | | | | |
| 15 | Ketika pelajaran berlangsung, apakah guru mempunyai ide saat anda jauh dalam mengajar | | | | |
| 16 | Apakah guru PAI anda mengajar, apakah ada games menarik | | | | |
| 17 | Apakah guru PAI anda menerangkan materi apakah ada sesi Tanya jawab | | | | |
| 18 | Di saat proses pembelajaran, apakah guru PAI anda memberikan soal | | | | |
| 19 | Apakah guru PAI anda sering memberikan PR | | | | |
| 20 | Apakah guru PAI memberikan nilai dengan adil | | | | |

ANGKET PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

A. Identitas

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik-baiknya, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pikiran anda, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Penjelasan : a. Sering sekali b. Sering. Kurang c. Kurang-kadang d. Tidak pernah

| NO | PERTANYAAN | SS | S | KK | TP |
|----|---|----|---|----|----|
| 1 | Apakah anda pernah merasakan sedih dan senang | | | | |
| 2 | Apakah anda pernah menjadi orang pemalas | | | | |
| 3 | Ketika anda sedih, apakah anda bisa berbuat apa-apa | | | | |
| 4 | Apakah anda pernah bosan saat di kelas, ketika pelajaran yang tidak anda sukai | | | | |
| 5 | Apakah anda sering marah | | | | |
| 6 | Apakah anda pernah jadi orang sabra | | | | |
| 7 | Ketika puasa anda banyak kegiatan, apakah anda bisa menahan puasa anda sampai berbuka | | | | |
| 8 | Apakah anda pernah berusaha tenang, ketika anda dalam kesulitan | | | | |
| 9 | Apakah anda pernah berharap dapat nilai bagus | | | | |
| 10 | Ketika ujian sekolah, apakah anda optimis naik kelas | | | | |
| 11 | Apakah anda pernah mempunyai masalah dengan teman anda | | | | |
| 12 | Apakah anda mampu memahami teman akibat | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | perilaku yang kurang baik | | | | |
| 13 | Saat teman anda marah, apakah anda sering mengenali dari gerak tubuh | | | | |
| 14 | Dari pancaran bola mata teman anda sedang emosi, apakah anda pernah mengetahui | | | | |
| 15 | Apakah anda pernah dapat kritikan dari teman | | | | |
| 16 | Apakah anda pernah setuju pendapat atau solusi dari teman anda | | | | |
| 17 | Apakah anda sering bermusuhan dengan teman | | | | |
| 18 | Ketika teman anda sedang berbicara, apakah anda menjadi pendengar yang baik | | | | |
| 19 | Apakah anda pernah merasa percaya diri | | | | |
| 20 | Apakah anda pernah merasakan lingkungan yang baru | | | | |

ANGKET PENELITIAN AKHLAK SISWA

A. Identitas

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik-baiknya, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pikiran anda, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Penjelasan : a. Sering sekali b. Sering. Kurang c. Kurang-kadang d. Tidak pernah

| NO | PERTANYAAN | SS | S | KK | TP |
|----|--|----|---|----|----|
| 1 | Apakah anda pernah membantu teman | | | | |
| 2 | Apakah anda selalu menyampaikan amanat dari teman | | | | |
| 3 | Apakah anda sering berbohong | | | | |
| 4 | Apakah anda sering menyapa teman anda | | | | |
| 5 | Apakah anda pernah bermusuhan dengan teman | | | | |
| 6 | Apakah anda selalu berkata jujur kepada teman | | | | |
| 7 | Apakah anda sering berbagi ilmu dan pengetahuan dalam pembelajaran | | | | |
| 8 | Ketika proses pembelajaran, apakah anda pernah membantu teman ketika kesulitan | | | | |
| 9 | Apakah anda sering berbagi makanan kepada teman | | | | |
| 10 | Apakah anda sering mengerjakan tugas bersama-sama teman | | | | |
| 11 | Apakah anda selalu jujur sama orang tua | | | | |
| 12 | Apakah anda menjaga kesantunan saat berbicara kepada teman | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 13 | Apakah anda sudah menerapkan akhlak baik | | | | |
| 14 | Apakah anda pernah berperilaku kasar kepada teman | | | | |
| 15 | Apakah anda sering berkata kurang baik kepada teman anda | | | | |
| 16 | Apakah anda melanggar peraturan sekolah | | | | |
| 17 | Disaat teman anda berkelahi, apakah anda sering membantunya | | | | |
| 18 | Apakah anda menghindari saifat tercela | | | | |
| 19 | Apakah anda sering marah-marah kepada teman | | | | |
| 20 | Apakah anda sering berbohong kepada orang tua | | | | |

| No. Responden | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|---------------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 62 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 56 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 57 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 52 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 51 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 57 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 62 |
| 14 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 56 |
| 15 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 60 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 57 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 57 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 50 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 73 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 71 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 71 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| 27 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 53 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 58 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 54 |
| 30 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 46 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 61 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 53 |
| 33 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 34 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 54 |
| 35 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 0 | 3 | 4 | 2 | 3 | 53 |
| 37 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 0 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 39 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 36 |
| 40 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 49 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 64 |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 52 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 54 |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| 45 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 46 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 67 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 71 |
| 48 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 51 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 60 |
| 52 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 55 |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 55 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 56 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 55 |
| 57 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 59 |
| 59 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 53 |
| 60 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 48 |
| 61 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 54 |
| 62 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| 63 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 64 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 65 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 55 |
| 66 | 3 | 0 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 53 |
| 67 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 72 |
| 68 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 57 |
| 69 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 48 |
| 70 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 56 |
| 71 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 56 |
| 73 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 74 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 62 |
| 75 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 64 |
| 76 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 60 |
| 77 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 60 |
| 78 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 69 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 70 |
| 80 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 59 |

| No. Responden | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|---------------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 58 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 53 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 55 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 61 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 49 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 56 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 13 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 14 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 61 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 55 |
| 17 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 18 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 59 |
| 19 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 20 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 63 |
| 21 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 60 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 4 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 24 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 68 |
| 25 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 66 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 27 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 55 |
| 28 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 54 |
| 29 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 51 |
| 30 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 60 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 56 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 53 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 61 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 36 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 54 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 58 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 40 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 48 |
| 41 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 59 |
| 42 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| 43 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 50 |
| 44 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| 45 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 49 |
| 46 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 67 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 65 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 46 |
| 49 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 49 |
| 51 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 54 |
| 52 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 55 |
| 53 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 54 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| 55 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 56 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 57 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 60 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| 61 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 62 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 63 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 64 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 65 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 50 |
| 66 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 67 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 68 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| 69 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 47 |
| 70 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 54 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 50 |
| 72 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 73 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 30 |
| 74 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 63 |
| 75 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 59 |
| 76 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 52 |
| 77 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 52 |
| 78 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 79 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 60 |
| 80 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 0 | 3 | 3 | 2 | 52 |

Lampiran 9 : Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Linearitas)

Try Out Uji Normalitas Pengaruh Guru PAI

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 80 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.000000 |
| | Std. Deviation | 0.000000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.081 |
| | Positive | 0.081 |
| | Negative | -0.075 |
| Test Statistic | | 0.081 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Try Out Uji Linearitas Pengaruh Guru PAI (X_1) dengan Ahklak Siswa (Y)

| ANOVA Table | | | | | | | |
|-------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------------|--------------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Akhlak Siswa * Kecerdasan Emosional | Between Groups | (Combined) | 1280.167 | 23 | 55.659 | 3.172 | 0.000 |
| | | Linearity | 674.627 | 1 | 674.627 | 38.449 | 0.000 |
| | | Deviation from Linearity | 605.539 | 22 | 27.525 | 1.569 | 0.089 |
| | Within Groups | | 982.583 | 56 | 17.546 | | |
| | Total | | 2262.750 | 79 | | | |

Try Out Uji Pengaruh Guru PAI (X_1) dan Linearitas Kecerdasan Emosional (X_2) dengan Ahklak Siswa (Y)

| ANOVA Table | | | | | | | |
|-------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------------|--------------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Akhlak Siswa * Kecerdasan Emosional | Between Groups | (Combined) | 1280.167 | 23 | 55.659 | 3.172 | 0.000 |
| | | Linearity | 674.627 | 1 | 674.627 | 38.449 | 0.000 |
| | | Deviation from Linearity | 605.539 | 22 | 27.525 | 1.569 | 0.089 |
| | Within Groups | | 982.583 | 56 | 17.546 | | |
| | Total | | 2262.750 | 79 | | | |

| | | | | | | |
|--|-------|----------|----|--|--|--|
| | Total | 2262.750 | 79 | | | |
|--|-------|----------|----|--|--|--|

Try Out Uji Pengaruh Guru PAI (X_1) dan Linearitas Kecerdasan Emosional (X_2) dengan Ahklak Siswa (Y)

| ANOVA Table | | | | | | | |
|----------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------------|--------------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Ahklak Siswa * Guru PAI | Between Groups | (Combined) | 649.592 | 26 | 24.984 | 0.821 | 0.703 |
| | | Linearity | 169.573 | 1 | 169.573 | 5.571 | 0.022 |
| | | Deviation from Linearity | 480.019 | 25 | 19.201 | 0.631 | 0.895 |
| | Within Groups | | 1613.158 | 53 | 30.437 | | |
| | Total | | 2262.750 | 79 | | | |

Lampiran 10 : Hasil Uji Korelasi Parsial

Correlations

| Control Variables | | | x1 | x2 | Y |
|-------------------|----|-------------------------|-------------|-------------|-------|
| -none-a | x1 | Correlation | 1,000 | ,368 | ,171 |
| | | Significance (2-tailed) | . | ,001 | ,130 |
| | | Df | 0 | 78 | 78 |
| | x2 | Correlation | ,368 | 1,000 | ,560 |
| | | Significance (2-tailed) | ,001 | . | ,000 |
| | | Df | 78 | 0 | 78 |
| | Y | Correlation | ,171 | ,560 | 1,000 |
| | | Significance (2-tailed) | ,130 | ,000 | . |
| | | Df | 78 | 78 | 0 |
| Y | x1 | Correlation | 1,000 | ,334 | |
| | | Significance (2-tailed) | . | ,003 | |
| | | Df | 0 | 77 | |
| | x2 | Correlation | ,334 | 1,000 | |
| | | Significance (2-tailed) | ,003 | . | |
| | | Df | 77 | 0 | |

Lampiran 11 : Hasil Uji Regresi Berganda

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .556 ^a | 0,309 | 0,291 | 4,506 |
| a. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, PENGARUH GURU PAI | | | | |

| ANOVA^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 699,079 | 2 | 349,540 | 17,212 | .000 ^b |
| | Residual | 1563,671 | 77 | 20,307 | | |
| | Total | 2262,750 | 79 | | | |
| a. Dependent Variable: AHKLAK SISWA | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, PENGARUH GURU PAI | | | | | | |

| Coefficients^a | | | | | | |
|-------------------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 28,787 | 5,158 | | 5,581 | 0,000 |
| | PENGARUH GURU PAI | 0,087 | 0,079 | 0,110 | 1,097 | 0,276 |
| | KECERDASAN EMOSIONAL | 0,389 | 0,076 | 0,511 | 5,106 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: AHKLAK SISWA | | | | | | |
| | | | | | | |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 SLEMAN
KABUPATEN SLEMAN**

**Alamat : Jln. Magelang Km.17 Margorejo Tempel Sleman Yogyakarta
Telp. (0274) e mail ; mts_tempel@yahoo.com**

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. 309 /Mts.12.02/PP.00.5/08/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hadlirin. S.Ag
NIP : 196706081996031001
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Endang Yuliana
Nomor Mahasiswa : 14422103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : FIAI
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Bahwa yang bersangkutan diatas adalah mahasiswi Universitas Islam Indonesia yang telah melaksanakan penelitian di MTsN 2 Sleman dengan judul: Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlaq Siswa MTsN 2 Sleman, modul penelitian pada perwakilan kelas VIIIA, VIIIE dan kelas IX.A dan IXE yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 sd 21 Juli 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Sleman, 21 Agustus 2018

Kepala,



Hadlirin, S. Ag

NIP. 196706081996031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



I. DATA PRIBADI

Nama : Endang Yuliana
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 30 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Berat/Tinggi Badan : 48 Kg/ 152 cm
Agama : Islam
Motto :
Alamat Rumah : Dusun karanganyar Jaten Rt 01 Rw 07
Kecamatan Selogiri kabupaten Wonogiri
Nomer Telepon : +628-7771813894
Email : endangyulianadewi@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

(2001-2007) MI-NU Kraksaan Probolinggo, Jawa Timur
(2007-2010) MTs Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti
Kraksaan Probolinggo, Jawa Timur
(2010-2013) SMA Karya Raharja pondok pinang, Jakarta selatan
(2014-sekarang) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Pendidikan Non Formal

(2014) AEC (*Arabic English Club*) UII, Yogyakarta

III. TRAINING, SEMINAR, WORKSHOP

(2015) Training Kelembagaan LEM FIAI UII, Yogyakarta

(2015) Seminar Nasional Sekolah Islam: Manajemen Mutu Total
dalam Aksi, Yogyakarta

(2015) Muslimah Fair 2 With Celebrate Indonesia: Oki Setiana Dewi dan
Floweria Sy., Yogyakarta

(2016) Seminar UAYS 2016 (*Ulil Albab Youth Summit*) UII,
Yogyakarta

(2016) Training Kepemimpinan Synergy 2016, Yogyakarta

(2016) Seminar Nasional Pendidikan Islam 2016 “Bahagia Menjadi Gurunya
Manusia”, Yogyakarta.

IV. PENGALAMAN & PRESTASI

(2016) Delegasi SOSMAS DIY

(2016) Delegasi Indonesia Mengajar

ORGANISASI & KEPANITIAAN

(2014) Kader HMI FIAU UII, Yogyakarta

- (2014) Koor Konsumsi PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) Komisariat HMI FIAI UII, Yogyakarta
- (2015) Staff PDD panitia MYF (*Muslim Youth Summit*)UII, Yogyakarta
- (2015) Pengurus HMI FIAI staff unit Dakwah UII, Yogyakarta
- (2015) Bendahara Komisariat HMI FIAI UII, Yogyakarta
- (2015) Bendahara 1 acara kepanitiaan TAMAH FIAI (PEKTA) UII, Yogyakarta
- (2015) Fungsionaris LEM bidang PM (Pengabdian Masyarakat)UII, Yogyakarta
- (2015) Bendahara 1 acara kepanitiaan BAKSOS LEM UII, Yogyakarta
- (2016) Sekretaris 1 acara panitia PERMADANI LEM UII, Yogyakarta
- (2016) Sekretaris 1 SC PESTA LEM UII, Yogyakarta
- (2016) WALJAM (Wali Jama'ah) TAMAH FIAI UII, Yogyakarta
- (2016) Sekretaris 1 SC UAYS (*Ulil Albab Youth Summit*) LEM UII, Yogyakarta
- (2017) Pengurus HMJ dan Kabid PSDM HMJ FIAI UII, Yogyakarta
- (2018) DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) di bagian Komisi II keuangan FIAI UII, Yogyakarta.